

**KARAKTERISTIK DAN KEPUASAN PENGUNJUNG
AGROWISATA KAMPUNG WISATA SAWAH DESA
PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

TASYA DWI FITHRIYYAH

178220078



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/2/25

**KARAKTERISTIK DAN KEPUASAN PENGUNJUNG
AGROWISATA KAMPUNG WISATA SAWAH DESA
PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Sarjana di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH :

TASYA DWI FITHRIYYAH
178220078

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Karakteristik Dan Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Nama : Tasya Dwi Fithriyyah

NPM : 178220078

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Rahma Sari Siregar, SP., M.Si
Pembimbing I



Drs. Khairul Saleh, MMA
Pembimbing II

Diketahui Oleh :

Komisi Pembimbing



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si
Dekan



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 9 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/2/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 Agustus 2024



Handwritten signature of Tasya Dwi Fithriyyah.

Tasya Dwi Fithriyyah
178220078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

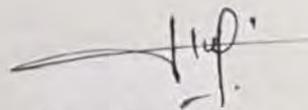
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Dwi Fithriyyah
NPM : 178220078
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Karakteristik Dan Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 01 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Tasya Dwi Fithriyyah

ABSTRAK

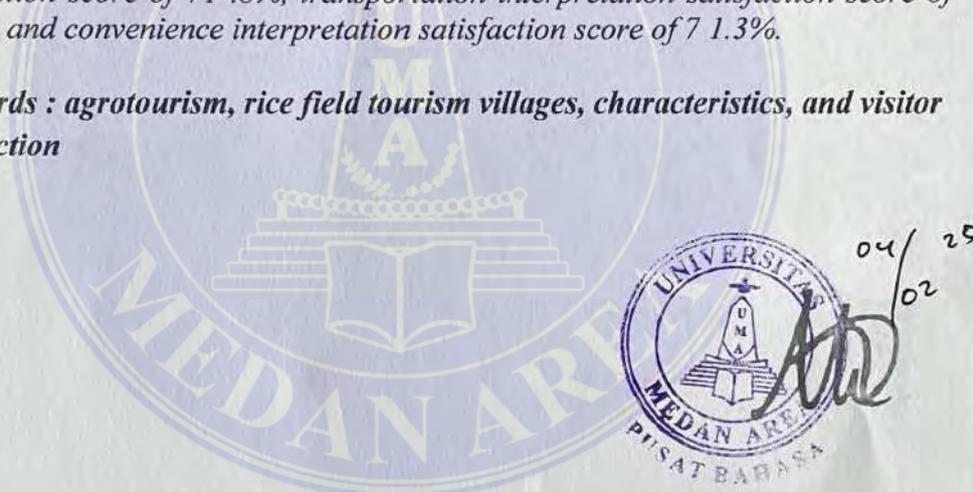
Kampung wisata sawah yang beralamat di Jl. Dusun VI, Desa Pematang Johar, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang merupakan salah satu kawasan wisata alam yang memiliki unsur edukasi mandiri bagi wisatawan yang berkunjung selain itu dapat menikmati keindahan alam sambil belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik pengunjung dan untuk mengetahui kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, penelitian ini dilakukan pada bulan Februari. Ada 3 metode pengumpulan informasi yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan karakteristik pengunjung di Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 58%, umur 19-33 tahun sebanyak 73%, pekerjaan karyawan swasta sebanyak 50%, pendidikan SMA sebanyak 65%, dan berasal dari kota Medan sebanyak 69%. Kepuasan pengunjung di Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang puas terhadap variabel atraksi dengan nilai interpretasi skor kepuasan sebesar 80,2%, sedangkan puas pada variabel fasilitas interpretasi skor kepuasan sebesar 74,8%, infrastruktur interpretasi skor kepuasan sebesar 71,8%, transportasi interpretasi skor kepuasan sebesar 75,2%, dan kenyamanan interpretasi skor kepuasan sebesar 71,3%.

Kata Kunci : agrowisata, kampung wisata sawah, karakteristik, dan kepuasan pengunjung

ABSTRACT

The rice field tourist village which is located at Jl. Hamlet VI, Pematang Johar Village, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang is one of the natural tourism areas that has an element of self-education for tourists who visit besides that they can enjoy the beauty of nature while studying. The aim of the study was to determine the characteristics of visitors and to determine the satisfaction of visitors to agro-tourism in Sawah Tourism Village, Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. Location The research was conducted in Rawa Badak Hamlet VI, Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, this research was conducted in February. There are 3 methods of gathering information used in this study, namely observational interviews and documentation. The results showed that the characteristics of visitors in Sawah Tourism Village, Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency were 58% female, 73% aged 19-33 years, 50 private employee jobs 50%, high school education as many as 65%, and came from the city of Medan as many as 69%. Visitor satisfaction at Sawah Tourism Village, Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, is satisfied with the attraction variable with an interpretation value of a satisfaction score of 80.2%, while satisfaction with the interpretation facility variable, a satisfaction score of 74.8%, infrastructure interpretation of a satisfaction score of 71.8%, transportation interpretation satisfaction score of 75.2%, and convenience interpretation satisfaction score of 71.3%.

Keywords : *agrotourism, rice field tourism villages, characteristics, and visitor satisfaction*



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Medan, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Januari 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara yang merupakan putri dari Bapak Katino SP.d dan Ibu Misri Hartati.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD, SMP, SMA di Swasta Harapan 3 Deli Tua. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Seed Garden PT. Bakrie Sumatera Plantations dari bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Dan Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan serta satu pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Rahma Sari Siregar, SP., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Khairul Saleh, MMA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.
5. Kepada kedua orang tua tercinta dan terkasih Papa Katino S.Pd dan mama Misri Hartati atas jerih payah dan doa serta telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga bangku kuliah.
6. Seluruh staf dosen dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

7. Seluruh perangkat Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang serta Pengelola Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar
8. Seluruh teman-teman di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya teman satu angkatan Agribisnis maupun Agroteknologi
9. Abu Sofian Gultom S.P selaku pendamping hidup penulis dan senior semasa kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
10. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca dan khususnya bagi penulis.

Penulis

Tasya Dwi Fithriyyah

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Kerangka Pemikiran	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Agrowisata.....	13
2.1.1. Pengertian Agrowisata.....	13
2.1.2. Prinsip-Prinsip Agrowisata.....	13
2.2 Komponen Agrowisata	15
2.2.1. Daya Tarik Agrowisata (<i>Attraction</i>).....	15
2.2.2. Fasilitas Agrowisata (<i>Amenities</i>).....	18
2.2.3. Aksesibilitas Agrowisata (<i>Accesibility</i>).....	18
2.3. Pengunjung	19
2.4. Karakteristik Dan Kepuasan Pengunjung.....	19
2.4.1. Karakteristik Pengunjung	19
2.4.2. Pengertian Kepuasan	23
2.4.3. Kepuasan Pengunjung Agrowisata.....	24
2.4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan	25
2.4.5 Metode Pengukuran Kepuasan Pengunjung.....	26
2.4.6. Indikator Kepuasan Pengunjung.....	29
2.5. Penelitian Terdahulu.....	30
III. METODE PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1. Populasi	35
3.3.2. Sampel.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38

3.5 Teknik Analisis Data	39
3.5.1. Skala Likert	40
3.5.2. Uji Validitas dan Realibilitas	42
3.5.3. Penarikan Kesimpulan.....	43
3.6 Defenisi Operasional Variabel.....	44
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.1.1 BUMDes Johar Mandiri Jaya.	49
4.2 Gambaran Umum Agrowisata Kampung Wisata Sawah	54
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Hasil Penelitian.....	67
5.1.1. Karakteristik Pengunjung Agrowisata Pematang Johar .	67
5.1.2. Kepuasan Pengunjung Agrowisata Pematang Johar	74
5.1.3. Kepuasan Pengunjung	76
5.2. Pembahasan	86
5.2.1 Karakteristik Pengunjung Wisata Sawah Desa Pematang Johar	86
5.2.2 Kepuasan Pengunjung Wisata Sawah Desa Pematang .. Johar	89
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
6.1. Kesimpulan.....	94
6.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Wisatawan di Indonesia Tahun 2018	3
2. Jumlah Wisatawan di Sumatera Utara Tahun 2018.....	4
3. Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang 2019	5
4. Destinasi Agrowisata Padi Sawah di Sumatera Utara Tahun 2022...	6
5. Instrumen Skala Likert	41
6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	48
7. Uji Validitas.....	74
8. Uji Realibilitas.....	75
9. Tingkat Kepuasan Pengunjung Variabel Atraksi	76
10. Hasil Rekapilitas Kuisisioner Berdasarkan Variabel Atraksi.....	77
11. Tingkat Kepuasan Pengunjung Variabel Fasilitas.....	78
12. Hasil Rekapilitas Kuisisioner Berdasarkan Variabel Fasilitas	79
13. Tingkat Kepuasan Pengunjung Variabel Infrastruktur	80
14. Hasil Rekapilitas Kuisisioner Berdasarkan Variabel Infrastruktur	81
15. Tingkat Kepuasan Pengunjung Variabel Transportasi	82
16. Hasil Rekapilitas Kuisisioner Berdasarkan Variabel Transportasi	82
17. Tingkat Kepuasan Pengunjung Variabel Kenyamanan	83
18. Hasil Rekapilitas Kuisisioner Berdasarkan Variabel Kenyamanan	84
19. Persentase Skala (Skor) Kepuasan Pengunjung	85
20. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Pengunjung	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Data Wisatawan Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar	8
2. Kerangka Pemikiran	12
3. Peta Desa Pematang Johar	49
4. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Pematang Johar.....	54
5. Objek Wisata Sawah.....	58
6. Taman Wisata Sawah Pematang Johar	59
7. Pintu Masuk Agrowisata (Gapura)	60
8. Kolam Wahan Bebek Dayung	60
9. Jalur Pejalan Kaki Menuju Pondok Saung Bambu (Gazebo).....	61
10. Pondok Saung Bambu (Gazebu).....	62
11. Pondok Pembelian Tiket.....	63
12. Tempat Sampah	64
13. Sarana Parkir.....	64
14. Kamar Mandi	65
15. Mushollah	66
16. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
17. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	68
18. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	69
19. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
20. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal.....	70
21. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	71
22. Karakteristik Responden Berdasarkan Transportasi yang Digunakan.....	72
23. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berkunjung	72
24. Karakteristik Responden Berdasarkan Dengan Siapa Berkunjung ...	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	100
2. Karakteristik Responden.....	105
3. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Atraksi.....	113
4. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Fasilitas	115
5. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Insfrastruktur.....	117
6. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Transportasi	119
7. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Kenyamanan	121
8. Tabulasi Pernyataan Responden.....	123
9. Surat Pengantar Riset.....	124
10. Surat Selesai Riset	125
11. Peta Lokasi Penelitian	126
12. Dokumentasi Penelitian.....	127

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar didunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi sumber daya pariwisata yang sangat besar dan beragam yang dapat menjadi tujuan yang menarik bagi wisatawan sekaligus tujuan utama bagi wisatawan. Kekayaan alam Indonesia sangat beragam dan berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk budidaya bahan baku pertanian dan perkebunan, tetapi juga sebagai objek wisata.

Agrowisata adalah suatu kegiatan, atau usaha yang memadukan unsur-unsur pokok serta karakteristik pertanian juga pariwisata yang memberikan pengalaman bagi pengunjung untuk mendorong kegiatan ekonomi yang mempengaruhi pendapatan pertanian dan masyarakat. Tujuannya adalah guna memperluas ilmu pengetahuan, pengalaman tamasya, serta bisnis di bidang pertanian. Dengan mengembangkan wisata yang mengutamakan budaya lokal dalam pemanfaatan lahan, meningkatkan penghasilan masyarakat, melindungi sumber daya lahan, dan biasanya mengklasifikasikan budaya dan teknologi lokal (*indigenous knowledge*) sesuai dengan keadaan alam daerah tersebut (Budiasa, 2011).

Agrowisata sebagai usaha di bidang pertanian memanfaatkan sektor pertanian yang letaknya secara menarik di industri pariwisata dengan mengutamakan penjualan jasa kepada konsumen. Pelayanan tersebut bisa berupa keindahan, ketenangan, dan pendidikan. Pengembangan usaha agrowisata memerlukan perencanaan yang baik untuk mengembangkan agrowisata dan harus

memperhatikan ketersediaan subsistem yang ada seperti sarana dan prasarana wisata, target penjualan, promosi dan jasanya.

Agrowisata padi sawah adalah agrowisata yang menawarkan aktivitas budidaya padi sawah sebagai atraksinya, seperti membajak sawah secara tradisional menggunakan sapi atau kerbau, tander (menanam padi) dan panen (bila kegiatan agrowisata bersamaan dengan masa panen). Hal ini sangat disukai oleh pelajar terutama pelajar dari kota besar, yang di wilayahnya keberadaan sawah sudah sangat langka, sehingga berbagai aktivitas budidaya padi sawah menjadi atraksi yang unik dan menarik.

Bagi petani, agrowisata padi sawah dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya. Dalam pelaksanaannya, petani sebagai pelaku utama tidak bisa melakukan kegiatan secara personal karena dalam agrowisata padi sawah melibatkan banyak pihak seperti pengelola yang akan mengatur jalannya kegiatan dan pelaku pendukung yang akan menyediakan fasilitas bagi pengunjung. Agrowisata padi sawah merupakan atraksi wisata baru yang melibatkan petani sebagai subyeknya dan menjadi salah satu atraksi wisata yang banyak diminati wisatawan serta berpotensi untuk dikembangkan. Dalam agrowisata padi sawah petani sebagai inovator menawarkan berbagai jenis layanan dan produk agrowisata yang dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya (Budiasa, 2014).

Penerimaan devisa Indonesia yang didapatkan melalui sektor pariwisata menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, penerimaan devisa sektor pariwisata tahun 2015 sebesar US\$ 10,76 miliar. Angka ini menempati urutan keempat sebagai

penyumbang devisa terbesar setelah minyak dan gas, batu bara, serta CPO (*Crude Palm Oil*). Pada tahun 2019, penerimaan devisa sektor pariwisata sebesar US\$ 17,6 miliar dan diharapkan mencapai US\$ 20 miliar serta menjadi penyumbang devisa terbesar mengalahkan ekspor sawit, minyak dan gas. Adanya kolaborasi dengan sektor ekonomi lain seperti restoran, hotel, transportasi dan lainnya, pariwisata mampu mengakselerasi terciptanya lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, mendukung peningkatan ekonomi di bidang pariwisata. Data Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Wisatawan di Indonesia Tahun 2018

Provinsi	Jumlah Wisatawan (Orang)	Persentase (%)
Bali	3.7 juta	17.1
DKI Jakarta	2.9 juta	13.4
Yogyakarta	2.7 juta	12.5
Jawa Barat	2.7 juta	12.5
Sumatera Utara	2.1 juta	9.7
Jawa Timur	1.9 juta	8.7
Lampung	1.8 juta	8.7
Sumatera Barat	1.5 juta	7.1
Nusa Tenggara Timur	1.2 juta	5.4
Sulawesi Selatan	1.1 juta	4.9
Jumlah	21.6 juta	100

Sumber : Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2018

Berdasarkan tabel 1. Data Dinas Kebudayaan pariwisata tahun 2018 menunjukkan bahwa dari sepuluh daftar urutan jumlah wisatawan menurut provinsi di Indonesia memiliki jumlah keseluruhan dari tiap provinsi sebesar 21,6 juta dengan persentasi 100%. Pada provinsi Sumatera Utara berada pada posisi urutan ke lima yang merupakan provinsi yang memiliki tempat wisata yang kaya

akan keindahan alam yang menjadi daya tarik tersendiri sehingga dapat mengundang banyaknya jumlah wisatawan sebesar 2,1 juta dengan persentase 9,7% di Indonesia.

Sumatera Utara adalah salah satu daerah tujuan wisata yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain banyak tempat bersejarah yang menarik untuk dikunjungi, masyarakatnya juga sangat tradisional dan memiliki nilai sejarah yang unik yang bisa dipelajari atau dikunjungi. Perkembangan objek wisata selain tempat-tempat yang mengandung nilai sejarah (*history*) juga telah memulai perkembangan wisata terkini baik di Kota Medan itu sendiri, maupun di sekitar Kota Medan yang secara geografis terletak di Kabupaten Deli Serdang.

Tidak kalah dengan jumlah wisatawan yang ada pada tabel 1, di bawah ini juga dapat dilihat banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung di Sumatera Utara terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Wisatawan di Sumatera Utara Tahun 2018

No.	Kabupaten/Kota	Kunjungan Wisatawan (orang)
1	Deli Serdang	2.520
2	Nias Utara	2.478
3	Simalungun	2.430
4	Gunung Sitoli	2.316
5	Kota Medan	2.232
6	Samosir	2.148
7	Serdang Bedagai	1.872
Jumlah		15.996

Sumber: disbudpar.sumutprov.go.id (2018)

Berdasarkan tabel 2 Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2018 menunjukkan bahwa dari tujuh daftar urusan jumlah wisatawan menurut

Kabupaten di Sumatera Utara memiliki jumlah wisatawan sebanyak 15.996 orang. Pada Kabupaten Deli Serdang berada pada posisi urutan pertama yang merupakan tujuan utama bagi para wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Utara dengan memiliki jumlah wisatawan terbanyak sebesar 2.520 orang dikarenakan Deli Serdang ini salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah destinasi pariwisata yang cukup banyak dan bermacam jenisnya bila dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Sumatera Utara. Dari beberapa Kabupaten di Sumatera Utara, seperti Deli Serdang. Untuk jumlah destinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang 2019.

No	Kecamatan	Jumlah Destinasi Wisata
1	Sibolangit	40 Destinasi
2	Namo Rambe	13 Destinasi
3	Pantai Labu	10 Destinasi
4	Batang Kuis	5 Destinasi
5	S.T.M. Hulu	3 Destinasi
6	Lubuk Pakam	2 Destinasi
7	Bangun Purba	1 Destinasi
8	Deli Tua	3 Destinasi
9	Labuhan Deli	3 Destinasi
10	Percut Sei Tuan	5 Destinasi
	Jumlah	85 Destinasi

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan tabel 3 Data Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019 menunjukkan bahwa dari sepuluh Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki destinasi wisata dengan jumlah keseluruhan 85 destinasi.

Tabel 4. Destinasi Agrowisata Padi Sawah di Sumatera Utara Tahun 2022

No	Agrowisata	Lokasi
1	Kampung Wisata Sawah	Kecamatan Labuhan Deli Kab. Deli Serdang
2	Agrowisata Paloh Naga	Kecamatan Pantai Labu Kab. Deli Serdang
3	Wisata Sawah Punden Rejo	Kecamatan Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
4	Agrowisata Sawah Lukis	Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai
5	Desa Wisata Sawah Sabarang	Kecamatan Kotanopan Kab. Mandailing Natal
6	Wisata Tidur Sawah	Kecamatan Sei Bingai Kab. Langkat

Sumber : <https://sardanagroup.co.id>

Pada Tabel 4 destinasi agrowisata padi sawah di Sumatera Utara memiliki 6 destinasi yaitu salah satunya Agrowisata Kampung Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Agrowisata Kampung Wisata Sawah memiliki konsep agrowisata sebagai sektor pariwisata yang unik dan berbeda dari wisata lainnya. Agrowisata unik dengan menyuguhkan hamparan sawah berwarna hijau ataupun pemandangan sawah yang menguning yang sudah memasuki masa panen padi yang tentunya akan membuat pengunjung menikmati susasan di kawasan agrowisata ini.

Selain itu kawasan agrowisata ini menyediakan beberapa pondok dengan berbagai ukuran yang berada tepat di tengah sawah seluas 1 ha untuk pengunjung bersantai dan menikmati kuliner yang ditawarkan kepada seluruh pengunjung yang membuat setiap pengunjung ingin berlama lama menikmati suasana di agrowisata ini. Tak hanya menikmati hamparan sawah, para wisatawan juga dapat menikmati fasilitas permainan yang disediakan, diantaranya bebek dayung,

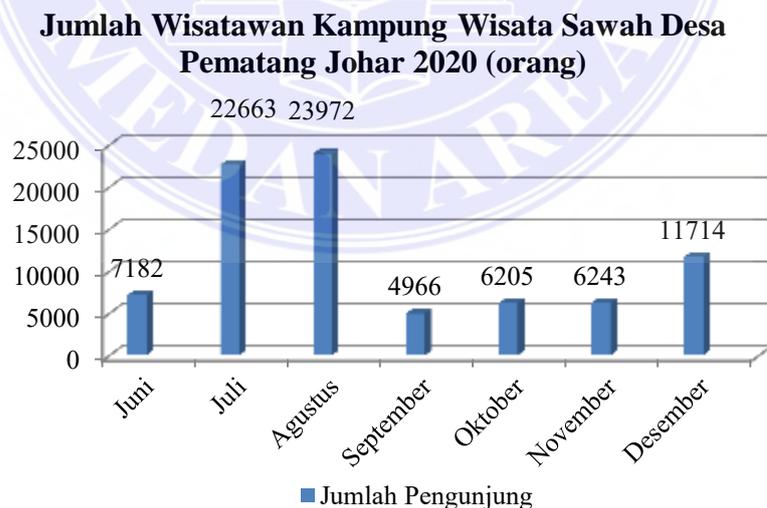
spot foto di pulau, dan bola air. Kawasan agrowisata ini bernama kampung wisata sawah Pematang Johar tepatnya berada di desa Pematang Johar. Desa Pematang Johar yang berada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis jarak antara Desa Pematang Johar dengan Kota Medan yakni 17 Km yang bisa ditempuh menggunakan mobil atau motor. Desa Pematang Johar memiliki 15 dusun dengan pusat pemerintah berada di Desa Pematang Johar dan satu diantaranya ialah dusun VI Rawa Badak yang menjadi destinasi wisata padi sawah di desa Pematang Johar.

Kampung wisata sawah yang beralamat di Jl. Dusun VI, Desa Pematang Johar, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang merupakan salah satu kawasan wisata alam yang memiliki unsur edukasi mandiri bagi wisatawan yang berkunjung selain itu dapat menikmati keindahan alam sambil belajar. Agrowisata sawah desa Pematang Johar merupakan hasil dari adanya dana desa tahun 2018 dan berdampingan dengan PT KIM (Kawasan Industri Medan) melalui dana CSR (*Corporate Social Responsibility*). Desa ini juga merupakan desa binaan PT. KIM (Persero) Tbk, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Deli Serdang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Deli Serdang. Mengusung tema “Wisata Edukasi Menuju Desa Mandiri Pematang Johar” diharapkan dengan dilaunchingnya destinasi wisata ini nantinya masyarakat Desa Pematang Johar dapat mengoptimalkan fasilitas ini untuk menjadi pemasukan Desa tersebut agar kedepannya menjadi desa wisata yang mandiri dan maju. Desa Pematang Johar memiliki sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani pada sawah yang memiliki jaringan irigasi setengah teknis. Desa Pematang Johar, terdapat 4.500 keluarga dengan luas desa 2.300 ha, dan 1.750 hektar adalah areal

persawahan. Pengembangan kawasan agrowisata padi sawah di Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli tentunya akan berdampak pada kegiatan perekonomian petani disekitarnya, khususnya bagi petani padi sawah yang usahanya dilibatkan dalam kegiatan agrowisata.

Agrowisata Kampung Wisata Sawah Pematang Johar dibangun diatas lahan sawah seluas 1 hektar yang telah berhasil diurus menjadi ikon wisata baru Desa Pematang Johar dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kunjungan wisatawan. Agrowisata sawah desa Pematang Johar awalnya dibuka oleh desa pada 22 Desember 2019 dan di resmikan oleh Wakil Gubernur Sumatera Utara yaitu bapak Musa Rajekshah bersama wakil menteri BUMN pada 03 Februari 2020 dan menjadi ikon wisata Kabupaten Deli Serdang.

Adapun jumlah wisatawan yang terdapat pada lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang dapat ditelusuri seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Data Wisatawan Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar 2020
Sumber: Laporan Bulanan Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar. 2020.

Pengunjung merupakan salah satu faktor penting yang menunjang perkembangan agrowisata, karena kelangsungannya ditentukan dengan pengunjung yang datang berkunjung untuk menikmati agrowisata tersebut. Data jumlah wisatawan Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar pada bulan Juni – Desember 2020 (Gambar 1) menunjukkan fluktuasi bahkan penurunan di beberapa bulan. Adapun terjadinya penurunan yang signifikan pada jumlah pengunjung ini dikarenakan pada saat itu kawasan tersebut mengalami musim panen di bulan tersebut dan juga adanya pandemi COVID 19. Turunnya jumlah kunjungan wisatawan tersebut dinilai disebabkan oleh beberapa faktor seperti atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung di wisata Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar.

Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar memiliki banyak potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan sehingga dapat dijadikan sebagai tempat wisata bersama teman dan keluarga yang menarik. Salah satunya, wahana kolam (perahu bebek), berbagai spot foto yang menarik, dan pemandangan sawah yang indah. Namun dari hasil pra *survey* dan observasi yang telah dilakukan di wisata Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar ada beberapa masalah yang harus diperhatikan pengelola untuk menjaga kepuasan pengunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar yaitu belum memaksimalkanya potensi pertanian yang dikelola oleh Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar seperti wahana yang perlu dikembangkan yaitu wahana edukasi yang berbasis pertanian seperti menanam padi, kelengkapan fasilitas seperti penambahan foto yang bertema pertanian, kelengkapan penanda jalan menuju tempat wisata dan belum menampilkan ciri khas agrowisatanya terutama pada menu makanannya.

Salah satu cara agar usaha wisata alam lebih berdaya saing adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang sangat baik dalam suatu perusahaan membawa kepuasan pengunjung. Konsumen akan merasa puas dengan produk dan jasa yang diterimanya kemudian membandingkan jasa yang ditawarkan. Ketika konsumen merasa sangat senang, mereka akan kembali dan mendorong orang lain untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Oleh sebab itu agrowisata harus mulai memikirkan pentingnya layanan pengunjung yang lebih maksimal melalui kualitas pelayanan. Hal ini dikarenakan pelayanan (kepuasan pengunjung) makin diakui sebagai aspek penting bagi kelangsungan dan daya saing bisnis (Tjiptono, 2004). Selayaknya usaha jasa maka diperlukan sumber daya manusia yang memadai yang mampu menguasai seluk-beluk bisnis wisata. Karena dengan sumber daya manusia yang baik maka kualitas pelayanan akan meningkat.

Berdasarkan pra *survey* penelitian di Desa Pematang Johar kehidupan masyarakat pada umumnya adalah sebagai petani padi sawah. Kampung wisata sawah Pematang Johar merupakan tempat wisata padi sawah yang pernah populer dan merupakan agrowisata yang berbasis pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pengelola wisatanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

2. Bagaimana kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

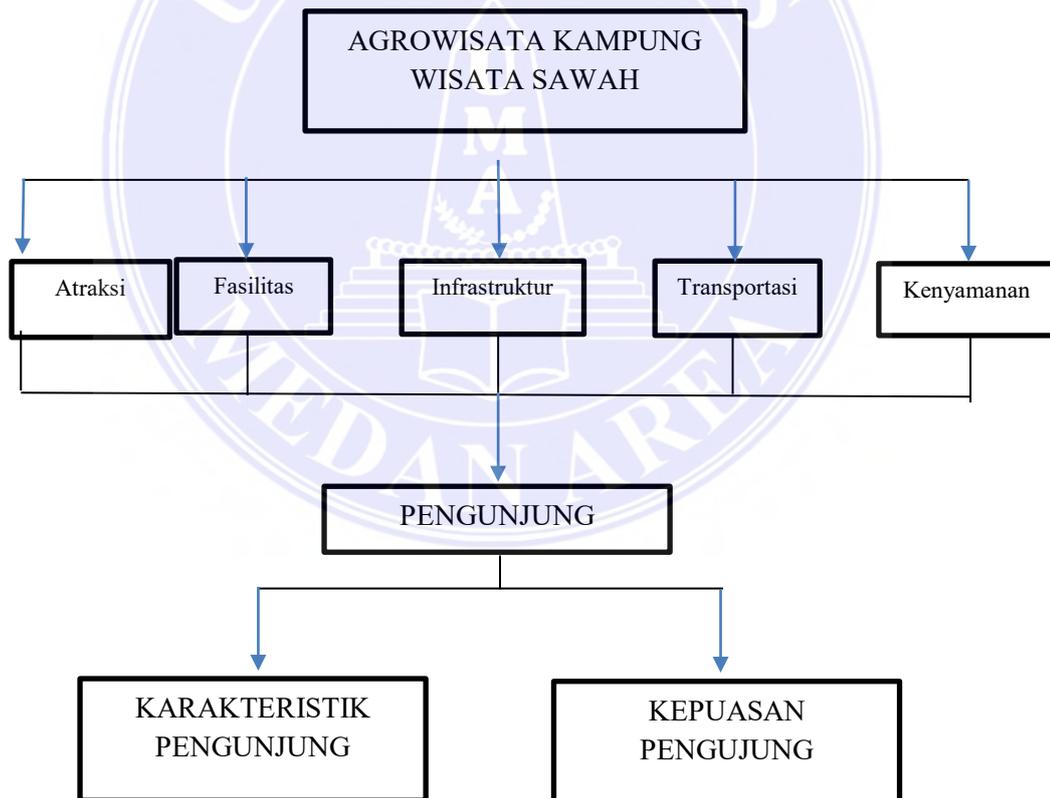
1. Sebagai bahan ilmu pengetahuan mengenai karakteristik dan kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata sawah desa Pematang Johar.
2. Memberikan pemahaman tentang kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata sawah Desa Pematang Johar.
3. Sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca
4. Bagi lembaga pengelola agrowisata, dan perangkat desa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk perbaikan kegiatan agrowisata padi sawah yang ada di Desa Pematang Johar.

1.5 Kerangka Pemikiran

Agrowisata Kampung Wisata Sawah merupakan suatu objek wisata yang dibangun dengan mengangkat tema atau konsep pemandangan alam persawahan

yang masih asri khas pedesaan yang berada di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Karakteristik pengunjung merupakan gambaran sifat yang membedakan wisatawan atau pengunjung yang satu dengan pengunjung yang lain.

Kepuasan pengunjung merupakan tingkat perasaan pengunjung setelah membandingkan kinerja dari suatu pelayanan jasa yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan juga dapat menjadi ukuran dari produk atau layanan yang ditawarkan oleh agrowisata pada pengunjung apakah sudah sesuai dengan mereka atau tidak. Berdasarkan hal tersebut maka bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap pada gambar 2



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agrowisata

2.1.1 Pengertian Agrowisata

Agrowisata dapat digolongkan sebagai ekowisata. Dengan kata lain merupakan kegiatan wisata yang tidak mencemari alam sebagai sarana pendidikan yang bertujuan untuk menikmati keindahan alam, satwa dan tumbuhan di alam (Windasari, 2006).

Agrowisata menggabungkan bidang pertanian dan bidang pariwisata, sehingga bidang pertanian tidak makin tersingkirkan oleh perkembangan kegiatan di bidang pertanian (Fazlur, 2019). Dengan adanya agrowisata diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya alam yang tersedia, meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya petani di sekitar agrowisata dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di pedesaan. Pengembangan konsep agrowisata di suatu daerah diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut (Utama dan Junaedi, 2019).

2.1.2 Prinsip-Prinsip Agrowisata

Pada dasarnya agrowisata mempunyai prinsip. Menurut Wood (2000), adapun aspek yang harus diperhatikan dalam rangka pengembangan agrowisata, antara lain :

- a. Mengurangi dampak negatif terhadap alam dan budaya yang dapat merusak destinasi wisata.
- b. Memberikan pengetahuan kepada wisatawan tentang pentingnya konservasi.
- c. Penyelarasan langsung manfaat ekonomi dengan tujuan konservasi, pengelolaan sumber daya alam dan kawasan lindung.

- d. Menekankan pada perlunya zona wisata di wilayah tersebut dan penempatan serta pengelolaan tanaman untuk tujuan wisata di daerah yang ditunjuk.
- e. Menekankan pada penggunaan penelitian lingkungan dan sosial serta program jangka panjang untuk menilai dan meminimalkan dampak pariwisata terhadap lingkungan.
- f. Mendorong upaya meningkatkan manfaat ekonomi bagi negara, dunia usaha serta masyarakat setempat, khususnya bagi warga kawasan lindung.

Pengembangan agrowisata perlu mengarah pada terwujudnya sesi pengembangan pariwisata berkelanjutan (*Sustainable of Tourism Development*), yaitu prinsip-prinsip pembangunan berdasarkan keseimbangan dan pembangunan, berorientasi masa depan (jangka panjang) tentang nilai besar untuk membawa manfaat bagi masyarakat lokal, prinsip-prinsip pengelolaan aset/sumber daya yang tidak merusak namun aspek pembangunan sosial, budaya, ekonomi, dan pariwisata bersifat berkelanjutan jangka panjang dan harus mampu menyadarkan masyarakat. Aspek utama pengembangan agrowisata adalah meningkatkan jumlah wisatawan guna kepentingan pengelola juga masyarakat. Menurut Tirtawinata dan Fachruddin (1996), agrowisata memiliki manfaat yaitu :

- a. Sebagai perlindungan lingkungan.
- b. Sebagai nilai estetika dan keindahan alam
- c. Menciptakan nilai rekreasi.
- d. Pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Memperoleh manfaat dari keuntungan ekonomi.

Secara umum, agrowisata merupakan kegiatan industri yang diharapkan kehadiran langsung pengunjung pada daya tarik wisata yang ditawarkan. Keaslian,

keunikan, kenyamanan dan keindahan alam merupakan asset penting untuk menarik wisatawan. Oleh karena itu, Nilai kualitas lingkungan menjadi asset penting yang harus disediakan, terutama di daerah yang di kunjungi wisatawan (Subowo, 2002).

2.2 Komponen Agrowisata

Keberhasilan suatu destinasi wisata dalam menjangkau suatu kawasan wisata sangat bergantung pada 3A yaitu daya tarik (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*) (Yoeti, 2002).

2.2.1 Daya Tarik Agrowisata (*Attraction*)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa berbagai kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang merupakan tujuan wisata atau tujuan kunjungan wisatawan. Secara sederhana, segala sesuatu yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke suatu daerah dapat disebut sebagai daya tarik wisata (Yoeti, 2006). Pernyataan tersebut sejalan dengan Pendit (2003) yang berpendapat bahwa sebuah tempat yang memiliki nilai yang membuat wisatawan tertarik atau memiliki keinginan untuk dapat mengunjunginya dapat dikatan sebagai daya tarik wisata. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata adalah sebuah tempat yang menyimpan keunikan baik dalam bentuk kebudayaan ataupun keindahan alam dan membuat wisatawan tertarik untuk mengunjunginya sebagai upaya terhadap pemenuhan kebutuhannya.

Destinasi objek wisata perdesaan adalah suatu bentuk pariwisata dengan objek dan daya tarik berupa keindahan alam dan budaya, terutama kehidupan desa

dengan ciri khas masyarakat berupa wisatawan asing. Kehidupan desa sebagai daerah tujuan wisata dimana desa sebagai subjek dan badan utama pariwisata. Sebagai sasaran, kehidupan pedesaan adalah tujuan pariwisata, tetapi sebagai subjek adalah desa dengan kegiatan sosial budaya yang menyelenggarakan berbagai kegiatan pariwisata, dan apa yang dihasilkan melalui kegiatan tersebut berate masyarakat akan menikmatinya langsung. Oleh karena itu, peran aktif masyarakat akan menentukan keberlangsungan kegiatan obyek wisata pedesaan.

Secara garis besar ada empat kelompok yang menarik wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata tertentu, yaitu: *natural attraction*, *build attraction*, *cultural attraction*, dan *social attraction*.

- a) *Natural Attraction* adalah kelompok yang mencakup bentang alam, kebun raya, serta agrowisata.
- b) *Build Attraction* ialah kelompok yang mencakup bangunan seperti rumah tradisional, bangunan tua dan bangunan modern.
- c) *Cultural Attraction* ialah kelompok yang meliputi bangunan bersejarah (*historical building*), cerita rakyat (*folklore*), kesenian tradisional, upacara keagamaan dan sejenisnya.
- d) *Social Attraction* ialah kelompok yang meliputi cara hidup atau gaya hidup suatu masyarakat (*the way of life*), perbedaan bahasa (*languages*), upacara pernikahan dan kegiatan sosial lainnya.

Potensi agrowisata di suatu kawasan tertentu yang mampu dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah keanekaragaman sumber daya suatu tempat yang dengan memperhatikan aspek-

aspek lain yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan ekonomi.

Menurut Yoeti (1996) daya tarik agrowisata merupakan sesuatu yang dapat menarik pengunjung untuk berwisata ke suatu daerah tujuan wisata seperti:

a. Alam (*nature*) ialah suatu daya tarik yang berasal dari lingkungan, yang dimanfaatkan masyarakat dan bisa dinikmati juga memberikan kepuasan pada pengunjung seperti pegunungan pemandangan alam, laut dll.

b. Budaya (*culture*) ialah suatu daya tarik yang berasal dari seni dan ciptaan manusia. Contohnya adalah upacara keagamaan, upacara adat, dan tarian tradisional.

c. Buatan manusia (*Man made*) ialah sesuatu yang berupa daya tarik yang terpancar dari tenaga manusia seperti contoh benda bersejarah, religi, budaya, serta proses manusia.

Adapun menurut J. Spillane (1994) Atraksi kini menjadi pusat industri pariwisata. Menurutnya, atraksi dapat menarik pengunjung yang ingin datang berkunjung. Motivasi pengunjung untuk mengunjungi suatu destinasi wisata adalah untuk memuaskan suatu kebutuhan atau permintaan. Karakteristik yang dapat membuat wisatawan tertarik adalah :

- 1) Keindahan alam
- 2) Cuaca dan iklim
- 3) Budaya
- 4) Sejarah
- 5) Suku
- 6) Kemudahan berjalan untuk menuju tempat tertentu (*Accessibility*)

2.2.2 Fasilitas Agrowisata (*Amenities*)

Fasilitas wisata dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh penyelenggara guna untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Pengunjung juga membutuhkan sarana dan prasarana agrowisata yang memadai seperti akomodasi (fasilitas kebersihan, keamanan, fasilitas hiburan, penginapan, restoran, dan toko sovenir), transportasi (jalan alternatif dan jalan setapak), kendaraan dan lain lain (mushallah, tempat parkir, dan kamar mandi).

Menurut J. Spillane (1994) Fasilitas *on-site* berorientasi lebih menarik karena fasilitas harus dekat dengan pasar. Fasilitas cenderung mendukung daripada mendorong pertumbuhan dan fasilitas biasanya dikembangkan pada saat yang sama atau setelah daya tarik dikembangkan. Fasilitas harus sesuai dengan kualitas dan harga akomodasi, makanan dan minuman untuk membayar wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut.

2.2.3. Aksesibilitas Agrowisata (*Accessibility*)

Aksesibilitas suatu objek wisata tergantung pada seberapa mudah seorang wisatawan dapat mencapai suatu objek wisata. Aksesibilitas penting untuk meningkatkan aspek ini dan dapat berdampak besar bagi wisatawan. Pilihan transportasi dalam agrowisata berkaitan erat dengan aksesibilitas. Fasilitas transportasi dapat menghemat waktu dan tenaga serta mengurangi biaya perjalanan.

Menurut Trihatmodjo dalam Yoeti (1997) aksesibilitas merupakan kemudahan untuk tercapainya tujuan wisata, baik secara geografis maupun teknis, dan adanya transportasi ketempat tujuan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi aksesibilitas suatu tempat adalah harga angkutan jalan, jenis kendaraan, jarak

tempuh. Semakin mudah dijangkau suatu agrowisata, maka semakin banyak pula wisatawan yang akan mengunjunginya. Sebaliknya jika aksesibilitasnya kurang baik, wisatawan akan merasakan hambatan dalam perjalanannya selama berkunjung.

2.3 Pengunjung

Pengunjung adalah orang yang mengunjungi suatu tempat yang ditemui banyak orang dengan tujuan berbeda (Yoeti, 1985). Menurut Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial PBB No. 870 pasal 5 menyatakan bahwa pengunjung ialah setiap orang yang berkunjung untuk alasan selain mencari pekerjaan, mengunjungi Negara selain tempat tinggalnya yang biasa. Dalam bahasa sehari-hari, kata pengunjung lebih sering disebut sebagai turis (*Tourist*), yaitu wisatawan sementara yang tinggal dinegara tujuan sekurang-kurangnya 24 jam dan melakukan perjalanan dengan tujuan liburan, kesehatan, studi, religi, olah raga, kepentingan bisnis dan lain-lain.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam dan melakukannya hanya sementara dan bukan untuk memperoleh penghasilan dinegara yang dikunjungi (Yoeti, 1985).

2.4 Karakteristik Dan Kepuasan Pengunjung

2.4.1 Karakteristik Pengunjung

Karakter diartikan oleh Rahman (2013) sebagai suatu ciri khas seseorang yang membuat berbeda dengan yang lain dalam hal motivasi, cara menyelesaikan masalah, dan beradaptasi. Sementara itu menurut Suyanto (2008) pengertian karakter ialah sebuah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri setiap

individu dalam hal menciptakan hubungan di dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan juga negara. Berbeda pula dengan Marzuki (2012) yang menyamakan karakter dengan akhlak, sehingga menjadikan karakter sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang mencakup seluruh aktivitas yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu sifat alami seseorang yang membentuk suatu konsep atas dirinya sendiri untuk dapat bersikap pada sebuah keadaan yang berhubungan dengan kegiatan yang terwujud dalam pemikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan sehingga menciptakan hubungan dengan orang lain.

Sementara menurut Kotler dan Keller (2009) berpendapat bahwa karakteristik wisatawan merupakan sebuah pengetahuan tentang cara pemenuhan kebutuhan dan keinginan setiap orang baik dilihat secara individu atau kelompok yang berkaitan dengan kegiatan pembelian, penggunaan, dan pembuangan barang, jasa, ide, serta pengalaman. March & Woodside (2005) berpendapat bahwa karakteristik wisatawan adalah suatu cara seseorang untuk berperilaku sebagai respon dari pemakaian serta pemanfaatan produk jasa pariwisata.

Dari penjelasan diatas dapat tarik sebuah kesimpulan bahwa karakteristik wisatawan adalah suatu studi yang bertujuan untuk mengetahui respon perilaku seorang individu atau kelompok dalam melakukan serangkaian kegiatan pembelian barang atau jasa wisata yang berguna untuk pihak industri pariwisata dalam menentukan tujuan wisata.

Deskripsi tentang pengunjung dapat dibedakan berdasarkan dua kategori, yaitu dilihat dari karakteristik perjalanan (*trip descriptor*) dan karakteristik pengunjung (*tourist descriptor*) (Seaton dan Bennet, 1996).

a. Karakteristik Perjalanan (*Trip descriptor*)

Trip descriptor menjadikan jenis perjalanan yang dilakukan sebagai faktor untuk membedakan pengertian wisatawan. Perjalanan rekreasi, kunjungan keluarga dan keperluan bisnis merupakan gambaran umum sebuah perjalanan

Pengunjung terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung pada jenis perjalanan. Secara umum, jenis perjalanan yang dilakukan terbagi menjadi perjalanan bisnis, perjalanan rekreasi dan perjalanan kelompok lainnya. Selain itu, jenis perjalanan juga dapat dibagi menurut lama perjalanan, jarak tempuh, durasi perjalanan, komposisi perjalanan, besaran biaya dan lain-lain.

b. Karakteristik Pengunjung (*Tourist descriptor*)

Tourist descriptor menggunakan beberapa pertanyaan untuk dapat mengetahui karakteristik wisatawan. Pertanyaan itu diantaranya: Siapa (*who wants*), apa (*what*), kenapa (*why*), kapan (*when*), kemana (*where*), dan berapa banyak (*how much*).

Secara umum karakteristik pengunjung diklarifikasikan menjadi tiga kategori yaitu: 1) sosio-demografi, 2) pola penggunaan taman, 3) aktivitas di taman (Cohen, 2006).

1. Sosio-demografi

Karakteristik pengunjung dalam kategori sosio-demografi diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu :

a. Jenis kelamin, digolongkan berdasarkan 1) laki-laki dan 2) perempuan

- b. Usia, kategori usia yang digunakan berdasarkan kategori Depkes RI tahun 2009 yaitu: 1) anak-anak 8 – 11 tahun, 2) remaja awal 12 – 16 tahun, 3) remaja akhir 17 – 25 tahun, 4) dewasa awal 26 – 35, 5) dewasa akhir 36 – 45, 6) lansia awal 46 – 55 tahun, 7) lansia akhir > 56 tahun.
- c. Pekerjaan tergantung pada kesempatan, frekuensi dan waktu kunjungan.
- d. Pendamping, kelompok ini untuk melihat apakah pengunjung datang sendiri atau bersama teman. Golongan ini terbagi menjadi 1) sendiri, 2) berdua, 3) bersama teman-teman, 4) keluarga.
- e. Tujuan berkunjung, tergantung pada frekuensi kunjungan, kegiatan dan ketersediaan komponen infrastruktur daya tarik wisata.

2. Pola Penggunaan Taman

Karakteristik pengunjung objek wisata dalam kategori pola penggunaan taman diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu :

- a. Frekuensi kunjungan, 1) setiap hari, 2) 1-2 kali seminggu, 3) 3-4 kali seminggu, 4) sebulan sekali 5) lebih dari sebulan sekali. Digunakan untuk mengukur minat pengunjung untuk berkunjung ke suatu lokasi wisata. Semakin tinggi rata-rata frekuensi kunjungan maka semakin besar daya tarik tempat wisata tersebut kepada pengunjung.
- b. Durasi berkunjung dibagi menjadi 1) < 15 menit, 2) 16 – 30 menit, 3) 31- 45 menit, 4) 46 – 60 menit, 5) 1 – 2 jam, 6) > 2 jam. Semakin lama waktu berkunjung menunjukkan semakin menarik dan bernilai daya tarik wisata tersebut.
- c. Cara berwisata adalah cara untuk menjangkau pengunjung ke tempat wisata. Kategorinya adalah 1) berjalan kaki, 2) bersepeda, 3) sepeda motor, 4) mobil

- pribadi, 5) angkutan umum 6) bus pariwisata. Sehubungan dengan keputusan untuk menyediakan tempat parkir taman,
- d. Waktu kunjungan terbagi berdasarkan musim, bulanan, mingguan, hari atau waktu.
- f. Aktivitas di Taman

Kegiatan universal yang ditunjukkan manusia di tempat wisata ialah; 1) berjalan-jalan, 2) bersantai, 3) bermain, 4) berbincang, 5) jogging.

2.4.2 Pengertian Kepuasan

Menurut Irawan (2002) Dalam konteks teori *consumer behavior*, kepuasan lebih banyak diartikan dari perspektif penilaian pengunjung setelah menggunakan suatu produk atau jasa. Sebagai mana yang disebutkan oleh Richard Oliver :

“Kepuasan adalah respon dari pemenuhan dari pengunjung bahwa produk atau pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan dimana tingkat pemenuhan ini bisa lebih atau kurang.”

Kepuasan adalah tingkat perasaan setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dari suatu layanan dengan harapan seseorang (Selvy, 2013). Seseorang memiliki pengalaman satu yang diharapkan, maka orang tersebut akan mencapai tingkat kepuasan yang tinggi (sangat puas). Jika hasil yang diperoleh sama dengan yang diharapkan maka orang tersebut akan merasa puas, dan jika jika hasil yang diharapkan maka orang tersebut akan merasa tidak puas atau bahkan kecewa.

Kotler (2002) menyatakan bahwa kepuasan adalah perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Sebaliknya menurut Rangkuti (2011) disisi lain mendefinisikan kepuasan

konsumen selaku reaksi ataupun asumsi terhadap ketidaksesuaian antara atensi lebih dahulu serta kinerja aktual yang dialami sehabis pemakaian ataupun konsumsi.

2.4.3 Kepuasan Pengunjung Agrowisata

Kepuasan pengunjung tentunya menjadi salah satu faktor terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis, khususnya bisnis jasa. Kepuasan juga dapat menjadi ukuran apakah produk atau jasa yang ditawarkan kepada pengunjung sesuai dengan keinginannya.

Kepuasan pengunjung adalah perasaan bahagia ataupun kecewa seorang yang dihasilkan dari menyamakan kinerja yang dialami dari produk (ataupun hasil) dengan harapan mereka atas aksi yang diambil oleh konsumen. Perasaan bahagia ataupun kecewa tercipta dalam diri konsumen oleh mutu produk, harga, serta anggapan posisi (Bailia dkk, 2014).

Mowen dan Minor (2002) mengatakan kepuasan pengunjung didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditunjukkan oleh pengunjung atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Menurut Nitisemito (2001) kepuasan pengunjung merupakan hasil yang dialami pembeli atas kinerja industri yang penuh harapan mereka. Pengunjung merasa puas kala harapan mereka terpenuhi serta bahagia kala harapan mereka terlewat. Dari sini bisa disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung adalah sebuah sikap atau perasaan puas yang dimiliki seorang pengunjung atas apa yang di dapatkan sesuai dengan harapannya.

2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan

Menurut Lupiyoadi (2008), Saat menentukan kepuasan pengunjung harus mempertimbangkan lima faktor yang mendorong kepuasan kepada pengunjung termasuk :

1. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu pengunjung merasa puas apabila mendapatkan pelayanan yang baik atau cocok dengan yang diharapkan.
2. Emosi, ialah pengunjung merasa aman serta mendapatkan kepercayaan bahwa orang lain senang memakai produk dengan merk tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih besar. Kepuasan yang dicapai bukan sebab mutu dari produk, namun sosial atau harga diri yang membuat pengunjung merasa puas dengan tempat wisata itu.
3. Kualitas produk, yaitu pengunjung merasa puas kala hasil menampilkan bahwa produk yang mereka pakai bermutu tinggi.
4. Harga, ialah produk yang mempunyai mutu yang sama namun harga yang relatif murah, memberikan nilai yang lebih kepada pengunjung.
5. Biaya, yaitu pengunjung yang tidak butuh menanggung biaya tambahan atau membuang waktu untuk mendapatkan sesuatu produk atau jasa cenderung puas dengan produk atau jasa tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas produk, kualitas jasa, kualitas pelayanan, harga dan faktor emosional. Faktor-faktor tersebut perlu di perhatikan guna untuk mengetahui harapan dan keinginan dari pengunjung.

2.4.5 Metode pengukuran kepuasan pengunjung

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari J. Spillane (1994: 63-72) suatu objek wisata atau *destination* harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka objek wisata harus meliputi :

a. Atraksi

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya atraksi mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memnuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas tertentu. Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah:

- 1) Keindahan alam
- 2) Iklim dan cuaca
- 3) Kebudayaan
- 4) Sejarah
- 5) *Ethnicity* atau sifat kesukuan
- 6) *Accessibility* atau kemampuan atau kemudahan berjalan atau ketempat tertentu

b. Fasilitas

Fasilitas cenderung berorientasi pada atraksi disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Suatu atraksi juga dapat merupakan fasilitas, jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan. Fasilitas harus cocok dengan

kualitas dan harga penginapan, makanan, dan minuman yang cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut.

c. Infrastruktur

Atraksi dan fasilitas dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Infrastruktur termasuk semua konstruksi dibawah dan diatas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk infrastruktur penting dalam pariwisata adalah:

1) Sistem pengairan/air

Kualitas air yang cukup sangat esensial atau sangat diperlukan seperti penginapan membutuhkan 350 sampai 400 galon air perkamar perhari

2) Sumber listrik dan energi

Suatu pertimbangan yang penting adalah tenaga energi yang tersedia pada jam pemakaian yang paling tinggi atau jam puncak (*peak hours*). ini diperlukan supaya pelayanan yang ditawarkan terus menerus.

3) Jaringan komunikasi

Walaupun banyak wisatawan yang ingin melarikan diri dari situasi biasa yang penuh dengan ketegangan, namun ada juga sebagian yang masih membutuhkan jasa-jasa telepon atau alat komunikasi yang tersedia.

4) Sistem pembuangan kotoran/pembuangan air

Kebutuhan air untuk pembuangan kotoran memerlukan kira-kira 90% dari permintaan akan air. Jaringan saluran harus didesain berdasarkan permintaan puncak atau permintaan maksimal.

5) Jasa-jasa kesehatan

Jasa kesehatan yang tersedia akan tergantung pada jumlah tamu yang diharapkan, umumnya jenis kegiatan yang dilakukan untuk faktor-faktor geografis lokal.

6) Jalan-jalan/jalan raya

Ada beberapa cara membuat jalan raya yang lebih menarik bagi wisatawan:

- a) Menyediakan pemandangan yang luas dari alam semesta
- b) Membuat jalan yang naik turun untuk variasi pemandangan
- c) Mengembangkan tempat dengan pemandangan yang indah
- d) Membuat jalan raya dengan dua arah yang terpisah tapi sesuai dengan keadaan tanah
- e) Memilih pohon yang tidak terlalu lebat supaya masih ada pemandangan yang indah

d. Transportasi

Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman termasuk:

- 1) Informasi lengkap mengenai fasilitas, lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan lokal di tempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
- 2) Sistem keamanan harus disediakan di terminal untuk mencegah kriminalitas.
- 3) Suatu sistem standar atau seragam untuk tanda-tanda lalu lintas dan simbol-simbol harus dikembangkan dan dipasang di semua bandar udara.
- 4) Sistem informasi harus menyediakan data tentang informasi pelayanan pengangkutan lain yang dapat dihubungi di terminal termasuk jadwal dan tarif.

- 5) Informasi terbaru dan sedang berlaku, naik jadwal keberangkatan atau kedatangan harus tersedia dipapan pengumuman, lisan atau telepom.
- 6) Tenaga kerja untuk membantu para penumpang
- 7) Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan lokal
- 8) Peta kota harus tersedia bagi penumpang

e. Kenyamanan

Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenali maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing.

2.4.6 Indikator kepuasan pengunjung

Menurut Tjiptono (2011), kepuasan pengunjung adalah penilaian pasca pembelian dimana kinerja yang dirasakan dari produk atau jasa alternatif yang dipilih memenuhi atau melebihi harapan pra-pembelian. Atribut yang membentuk kepuasan terdiri dari:

1. Pengunjung merasa puas terhadap barang dan jasa, yaitu kepuasan pengunjung terhadap barang dan jasa yang diperoleh pengunjung.
2. Pengunjung merasa puas dengan kualitas pelayanan karena memenuhi harapan pengunjung.
3. Minat untuk kembali merupakan kesediaan pengunjung untuk berkunjung kembali.
4. Rekomendasi pengunjung adalah kesediaan pengunjung untuk merekomendasikan produk atau jasa yang telah mereka rasakan kepada teman atau keluarga.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mafra (2018) dengan judul Karakteristik Pengunjung Taman Indah Maskarebet Di Kota Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik pengunjung taman di kota Palembang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *survey*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan menggunakan teknik triangulasi dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini disimpulkan yaitu karakteristik pengunjung TIM adalah; wanita (54%), umur 17–25 tahun (53%), mahasiswa (31%), berkunjung berdua (31%), bertujuan untuk jalan-jalan (30%), menggunakan motor pribadi (65%), waktu kunjungan paling tinggi pukul 17.00–18.00 WIB (53%), dengan frekuensi kunjungan 3–4 kali seminggu (38%), selama 31–45 menit (32%) dengan kegiatan duduk (26,10%) atau berbincang (11,19%). Karakteristik pengunjung TIM (60%) identik dengan karakteristik pengunjung taman-taman yang lain di Kota Palembang.

Berdasarkan penelitian Yorika (2021) dengan judul Analisis Karakteristik Pengunjung Obyek Wisata Kebun Raya Balikpapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pengunjung berdasarkan karakteristik demografis, karakteristik fisiologis, dan karakteristik pola perjalanan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini disimpulkan yaitu karakteristik demografis pengunjung Kebun Raya Balikpapan didominasi oleh generasi muda belum menikah, berumur 17-30 tahun serta didominasi oleh jenis kelamin pria. Sebanyak 36% dari responden

pengunjung ialah pelajar serta mahasiswa. Karakteristik pengunjung secara fisiologis diperoleh hasil bahwa 98% responden pengunjung adalah wisatawan yang melaksanakan kunjungan singkat < 12 jam, serta alokasi anggaran terbanyak adalah untuk transportasi sehingga tidak konsumtif. Berdasarkan karakteristik pola perjalanannya, diperoleh hasil bahwa mayoritas pengunjung (97,2% responden) ialah pengunjung rombongan yang mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan biro perjalanan dengan tujuan liburan serta preferensi kendaraan dominan adalah memakai mobil dan sepeda motor.

Berdasarkan penelitian Nurhidayah (2017) dengan judul Karakteristik Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui karakteristik pengunjung di objek wisata Danau cipogas Kabupaten Rokan Hulu dan Untuk mengetahui upaya pengembangan objek wisata sesuai karakteristik yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Objek wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini disimpulkan yaitu berdasarkan Sosio-Demografis, pengunjung yang dominan tiba ke Objek wisata Danau Cipogas adalah wanita yang masih berstatus pelajar serta Mahasiswa dan Berdasarkan Psikografis, pengunjung objek wisata Danau Cipogas mempunyai tingkat interaksi yang tinggi terhadap masyarakat.

Berdasarkan penelitian Buton (2019) dengan judul Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Warunk Bendito di Kawasan Megamas

Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan Warunk Bendito di Kawasan Megamas Manado.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan sampel kebetulan (*accidental sampling*). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indeks tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan Warunk Bendito di kawasan Megamas Manado berada pada titik 83,2% yang masuk kategori sangat puas.

Berdasarkan penelitian Tangkere (2017) dengan judul Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Kualitas Pelayanan Daerah Wisata Puncak Temboan Tomohon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap pelayanan di objek wisata sehingga dapat memperbaiki atau mengembangkan kualitas pelayanan lebih baik lagi dan mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan apa saja yang harus diperbaiki atau dikembangkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Objek Wisata Puncak Temboan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan Secara umum pengunjung objek wisata Puncak Temboan telah puas dengan mutu pelayanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata Puncak Temboan yaitu pada tingkat 75.59 % serta Indikator kualitas pelayanan yang mempunyai tingkat kepentingan besar dengan kinerja yang rendah serta masuk ke dalam jenis prioritas utama untuk ditingkatkan perlu mendapat perhatian yang lebih khusus dari pengelola.

Berdasarkan penelitian Amanah, Budiarta dan Dedy Ansari Harahap (2018) dengan judul Kepuasan Pengunjung Tempat Wisata Pemandian Hairos

Waterpark Medan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis kepuasan pengunjung wisata Hairos Waterpark Medan

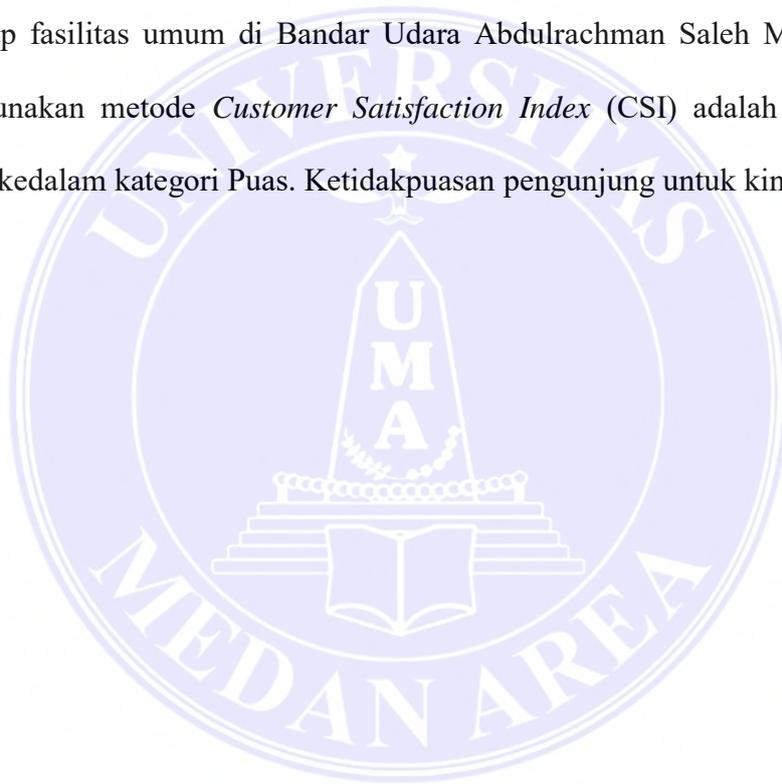
Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini disimpulkan yaitu kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Waterpark Hairos Medan.

Berdasarkan penelitian Andriani dan Nurdiana (2017) dengan judul Analisis Kepuasan Pengunjung Museum Sebagai Dampak Dari Implementasi Strategi *Physical Evidence*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepuasan pengunjung museum sebagai dampak dari implementasi strategi *Physical Evidence*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan verifikatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini disimpulkan yaitu *Physical Evidence* dapat dikatakan dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih perlu ditingkatkan sebab pada beberapa pernyataan kuesioner yang diajukan masih mendapat respon yang kurang memuaskan. Salah satunya pada pernyataan mengenai alat penunjang informasi. Atribut produk/koleksi dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih perlu ditingkatkan kembali sebab mengingat masih ada beberapa pernyataan kuesioner yang diajukan masih mendapat respon yang kurang memuaskan. Salah satunya pada pernyataan mengenai bahwa kualitas produk/koleksi tidak mudah rusak. *Physical Evidence* serta atribut produk berpengaruh positif negatif terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan penelitian Firdausi (2019) dengan judul Analisis Tingkat Kepuasan Terhadap Fasilitas Umum Di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis kepuasan pengunjung terhadap fasilitas umum di Bandar Udara Abdulrachman Saleh.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini disimpulkan yaitu analisis tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas umum di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang dengan menggunakan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) adalah 77,43 % dan masuk kedalam kategori Puas. Ketidakpuasan pengunjung untuk kinerja pelayan.



III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian ini jenis yang digunakan yaitu (deskriptif) dan kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, serta merangkum bermacam keadaan, suasana dari bermacam informasi yang dikumpulkan dalam wujud wawancara ataupun observasi terhadap permasalahan yang diteliti yang terjadi di lapangan. Analisis kualitatif yakni riset yang informasinya dinyatakan dalam wujud kalimat, simbol, serta informasi lain yang tidak berupa angka (Rianse serta Abdi, 2012).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilakukan di Dusun VI Rawa Badak Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Daerah penelitian ditetapkan secara *Purposive Sampling* (tata cara pengambilan tempat bersumber pada kriteria tertentu, tujuan tertentu ataupun disengaja) karena di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli merupakan desa yang populer di Deli Serdang akan objek wisata padi sawahnya dan merupakan agrowisata yang berbasis pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pengelola wisatanya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa objek yang ditetapkan peneliti sebagai sumber data penelitian. Menurut Millan dan Schumacer (1997:246) mengemukakan bahwa “populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individu, objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria

spesifik dan merupakan suatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan.” Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:117) yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berwisata ke agrowisata Kampung Wisata Sawah Pematang Johar.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2012), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalna keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Sampel juga merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Menurut Sugiyono (2012), metode yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling*.

Menurut Sugiyono (2016) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode Slovin. Salah satu tata cara yang digunakan buat menentukan jumlah sampel merupakan memakai rumus Slovin (Sevilla et. Al., 1960:182), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

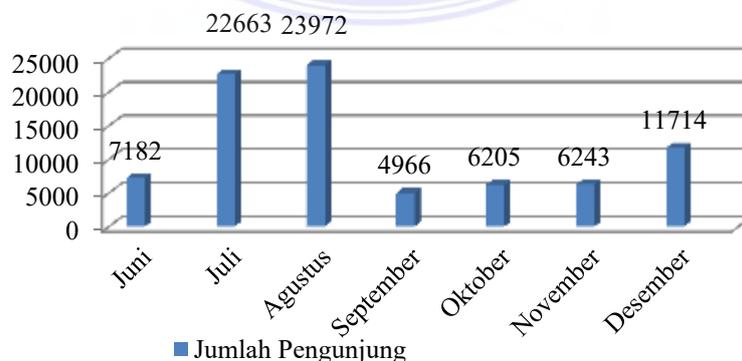
n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Besaran atau ukuran sampel sangat bergantung pada tingkatan ketelitian ataupun toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini tingkatan toleransi kesalahan sebesar 10%.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari Laporan Bulanan Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar yaitu jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Sawah Pematang Johar. Berikut adalah gambar jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Sawah pada 7 bulan terakhir di Tahun 2020 .



Gambar . Jumlah Wisatawan Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar 2020 (orang)

Sumber: Laporan Bulanan Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar 2020.

Berdasarkan gambar diatas peneliti menggunakan jumlah kunjungan wisatawan pada 7 bulan terakhir di Tahun 2020, maka total jumlah populasi yang dipakai sebanyak 82.945 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{82.945}{1+82.945(0.10)^2}$$

$$n = 99,87$$

Dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut minimal adalah 99,87 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 metode pengumpulan informasi yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara observasi serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu metode pengumpulan informasi dengan metode terjun langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi langsung mengenai objek yang diteliti yaitu Agrowisata Kampung Wisata Sawah di Desa Pematang Johar guna mendapatkan data yang diperlukan mengenai karakteristik dan kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Dusun VI Rawa Badak Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data setelahnya. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah metode wawancara yang berarti pertemuan 2 orang buat bertukar data serta ide lewat tanya jawab, sehingga bisa dibentuk arti pada sesuatu topik tertentu (Esterberg, 2002).

Ada pula dalam metode pengumpulan data lewat wawancara, saya menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono (2012) wawancara semiterstruktur merupakan tipe wawancara yang tercantum dalam jenis wawancara mendalam. Dimana pelaksanaannya lebih leluasa dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tipe ini merupakan untuk menciptakan permasalahan secara lebih terbuka, meminta pendapat pihak yang diundang. Dalam melaksanakan wawancara ini peneliti butuh mencermati secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi mengenai hal-hal ataupun alterasi yang berbentuk catatan, novel, jadwal, serta sebagainya (Arikunto, 2006). Tata cara ini digunakan guna mencari informasi monografi serta informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam penelitian ini, penulis memakai dokumentasi yang berupa informasi Statistik Wilayah Kecamatan Labuhan Deli serta Informasi Kependudukan Desa Pematang Johar. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik serta kepuasan pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah Dusun VI Rawa Badak Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna mendapatkan sesuatu kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis data yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, faktual dan

akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan kebenaran, sedangkan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih difokuskan pada pemahaman pada fenomena-fenomena sosial dari prospektif partisipasi dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap merinci menjadi variabel yang saling terikat (Sugiyono, 2003).

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman makna *verstehen*, mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks. Pada penelitian kualitatif tidak bias diperoleh atau diukur menggunakan prosedur-prosedur statistik. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner akan dihitung frekuensi dan persentasenya kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal (Sugiyono 2011).

3.5.1 Skala Likert

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur data secara kuantitatif, sehingga data yang diperoleh data yang akurat dan terbukti. Menurut Sugiyono (2017) skala likert dirancang untuk mengukur sikap yang dimiliki oleh responden. Dapat juga digunakan untuk melihat pendapat atau persepsi seseorang ataupun sekelompok orang guna mendapatkan jawaban yang benar untuk fenomena sosial yang diteliti.

Untuk menjelaskan serta menggambarkan bagaimana kepuasan pengunjung agrowisata menggunakan metode skala likert. Kepuasan pengunjung agrowisata bisa diukur menggunakan Skala Likert, yakni menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden (James dan Dean, 1992).

Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala likert lima dimensi. Metode skala likert diterapkan dalam pengamatan ini untuk mempermudah dalam perhitungan hasil. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat responden, setiap pertanyaan diberikan centang, sebagai berikut :

1. Sangat puas
2. Cukup puas
3. Puas
4. Kurang puas
5. Tidak puas

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena seseorang. Menurut Sugiyono (2014) dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert, yang berupa kata-kata dan kepuasan pengunjung dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 5. Instrumen Skala Likert

Skala Pernyataan Masyarakat		
No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Puas (SP)	5
2	Puas (P)	4
3	Cukup Puas (CP)	3
4	Kurang Puas (KP)	2
5	Tidak Puas (TP)	1

Kemudian berdasarkan skor yang diberikan pada masing-masing skala akan dihitung hasilnya dengan mengambil jumlah responden dan frekuensi jawaban setiap responden untuk setiap skala.

Dengan rumus cara perhitungan skor masing-masing variabel sebagai berikut :

Jumlah skor seluruh kriterium = capaian jumlah skor X jumlah responden X jumlah instrumen pertanyaan

$$\text{Sangat Puas} = 5 \times 100 \times 5 = 2500$$

$$\text{Puas} = 4 \times 100 \times 5 = 2000$$

$$\text{Cukup Puas} = 3 \times 100 \times 5 = 1500$$

$$\text{Kurang Puas} = 2 \times 100 \times 5 = 1000$$

$$\text{Tidak Puas} = 1 \times 100 \times 5 = 500$$

Maka diketahui jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan dan jumlah skor terendah. Menurut Ridwan (2008) adapun untuk menghitung kepuasan pengunjung di daerah penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepuasan Konsumen} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

Keterangan kriteria interpretasi skor keputusan konsumen :

Angka 0% - 20% = Tidak Puas

Angka 21% - 40% = Kurang Puas

Angka 41% - 60% = Cukup Puas

Angka 61% - 80% = Puas

Angka 81% - 100% = Sangat Puas

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur salah satu validnya hasil yang didapatkan dari kuesioner. Uji validitas dapat diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor *indicator variable*,

kemudian hasil dari korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis yang ada pada taraf signifikan 0,05. Biasanya untuk menguji validitas menggunakan program SPSS. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya atau tidak. Reliabel atau handalnya suatu kuesioner dapat dilihat dari jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Artinya, penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Cara menentukan reliabilitasnya dengan kriteria jika r alpha positif atau $> r$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan reliabel). Sebaliknya jika r alpha negative atau $< r$ tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak reliabel).

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terutama data yang diperoleh dari rekapitulasi responden kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif. Menurut Soehartono (1995) penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai fakta-fakta, sifat-sifat secara objektif dilapangan. Penelitian dapat disimpulkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{Dimana :}$$

P = Besaran persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya (frekuensi jawaban)

N = Jumlah sampel penelitian

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah petunjuk penerapan tentang metode mengukur sesuatu variabel (Singarimbun dan Effendi, 2006).

1. Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun keanekaragaman aktivitas produksi. Agrowisata Pematang Johar merupakan wisata yang memanfaatkan potensi sawah sebagai objek wisata sebagai ciri khasnya dengan fasilitas spot foto dan wahana yang disediakan.
2. Daya tarik agrowisata (*attraction*) adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan keanekaragaman alam/budaya yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan yang dimiliki agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar.
3. Fasilitas agrowisata (*amenities*) adalah segala macam sarana dan prasarana yang ada dan dibutuhkan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar. Sarana dan Prasarana yang dimaksud seperti : penginapan, rumah makan, tempat ibadah, dan lain-lain.
4. Infrastruktur adalah seluruh struktur dan juga fasilitas dasar baik itu fisik maupun sosial seperti bangunan, pasokan listrik, irigasi, jalan, jembatan dan

lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan.

5. Transportasi adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi seperti Sepeda motor, mobil, becak, dan lain-lain.
6. Kenyamanan adalah suatu keadaan dimana merasa nyaman.
7. Aksesibilitas agrowisata (*accessibility*) adalah sarana yang memberikan kemudahan mencapai daerah tujuan wisata.
8. Karakteristik pengunjung adalah perbedaan pengunjung dengan yang lain berbentuk tingkat pendidikan pengunjung, pekerjaan pengunjung, pendapatan pengunjung, jumlah anak pengunjung, serta jumlah keluarga
9. Umur adalah selisih atau rentang waktu responden saat lahir sampai pada saat penelitian dilakukan dan diukur dalam satuan tahun.
10. Jenis Kelamin adalah ciri-ciri fisik pengunjung yang terbagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan.
11. Status Pernikahan adalah keadaan seorang pengunjung saat ini seperti berstatus menikah, belum menikah, janda atau duda.
12. Tingkat Pendidikan adalah pendidikan yang diperoleh pengunjung melalui jenjang pendidikan (formal) seperti SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.
13. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung agrowisata Kampung Wisata Sawah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
14. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh pengunjung agrowisata untuk memenuhi kebutuhan hidup (Rp/bulan).

15. Kepuasan pengunjung adalah tingkat perasaan pengunjung setelah membandingkan hasil dari suatu pelayanan jasa apakah puas dengan keinginan mereka atau tidak puas yang diukur dengan skala likert berdasarkan 5 skor yaitu Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, Kurang Puas dan Tidak Puas.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang telah dilakukan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Karakteristik pengunjung di Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang adalah perempuan sebesar 58%, umur pengunjung 19-33 tahun sebesar 73%, pekerjaan sebagai karyawan swasta sebesar 50%, pendidikan SMA sebesar 65%, asal dari kota Medan sebesar 69%, jumlah kunjungan 2 kali sebesar 39%, menggunakan transportasi mobil sebesar 52%, tujuan kunjungan rekreasi/liburan sebesar 49%, dan berkunjung dengan keluarga sebesar 62%.
2. Kepuasan pengunjung di Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang terhadap variabel atraksi dengan nilai interpretasi skor kepuasan sebesar 80,2% tergolong puas, variabel fasilitas dengan nilai interpretasi skor kepuasan sebesar 74,8% tergolong puas, variabel infrastruktur dengan nilai interpretasi skor kepuasan sebesar 71,8% tergolong puas, variabel transportasi dengan nilai interpretasi skor kepuasan sebesar 75,5% tergolong puas , dan variabel kenyamanan dengan nilai interpretasi skor kepuasan sebesar 71,3% tergolong puas.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dapat diambil, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pengelola wisata Agrowisata Pematang Johar, perlunya perbaikan dan pengembangan dibagian fasilitas wisata seperti tata letak parkir yang harus diperbaiki agar tidak terlalu jauh dari tempat wisata, perbaikan dan penambahan gazebo serta spot foto yang lebih banyak, penambahan wahana edukasi yang lebih menonjolkan pada pertaniannya seperti edukasi menanam padi serta penambahan menu makanan atau makanan oleh-oleh yang menjadi ciri khas wisata Agrowisata Pematang Johar. Pada bagian infrastruktur, perlunya perbaikan akses jalan yang masih ada yang rusak menuju tempat wisata, penambahan informasi penanda jalan menuju tempat wisata. Pada bagian transportasi, perlunya penamahan informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan umum.
2. Diharapkan bagi pengelola dan pengurus wisata harus lebih mengutamakan kerjasama yang baik dan lebih mengedepankan perawatan dan menjaga fasilitas wisata Agrowisata Pematang Johar agar dapat menjadi wisata yang memiliki ciri khas pada pertaniannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, R., & Nurdiana, N. (2017). Analisis Kepuasan Pengunjung Museum Sebagai Dampak Dari Implementasi Strategi *Physical Evidence*. *Jurnal Ecodemica*, Vol 1 No 1.
- Alex, S., Nitisemito, (2001). Manajemen Personalialia, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Amanah, D., Budiarta, K., & Harahap, D. A. (2018). Kepuasan Pengunjung Tempat Wisata Pemandian Hairos Waterpark Medan. *Jurnal Plans Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis ISSN 1978-7057*, Vol 13 No 1.
- Anonim. (2009). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Departemen Kementerian Pariwisata, Jakarta.
- Ardiani, A. C. (2015). Pelayanan Komunikasi Museum Geologi Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung (Unisba)).
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta : Rineka Cipta.
- Bailia, J. F., Soegoto, A.S., & R. Loindong, S.S. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Warung – Warung Makan Lamongan Di Kota Manado, 2(3), 1768-1780.
- Black, A James dan Dean J. Champion. (1992) “Metode Penelitian Sosial” Terjemahan, cetakan ke III. Bandung : PT Refika Aditama.
- Bronto, S., & Hartono, U. (2006). Potensi sumber daya geologi di daerah Cekungan Bandung dan sekitarnya. *Indonesian Journal on Geoscience*, 1(1), 9-18.
- Budiasa, I. W. (2014). *Organic Farming as an Innovative Farming System Development Model toward Sustainable Agriculture in Bali*. *Asian Journal of Agriculture and Development*, 11(1), 65-75.
- Budiasa. (2011). Konsep Pengembangan Wisata Agro. CV Sumber Utama. Bandung.
- Buton, M. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Warunk Bendito Di Kawasan Megamas Manado. *Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907-4298*, Vol 15 No 1, 159-168.
- C. Mowen, John. Michael Minor. (2002). Perilaku Konsumen. Jakarta: Erlangga

- Cohen, et al. (2007). Metode Penelitian dalam Pendidikan. New York. Routledge. 657 Hal
- Damarajati R.S, 2000. Istilah-istilah Dunia Pariwisata. Jakarta : Pradnya Paramita
- Darus, M. D., & Mahalli, K. 2015. Analisis Tingkat Kepuasan Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Di Bandar Udara Internasional Kualanamu. *Ekonomi dan Keuangan*, 3(6).
- Daryanto, dan Ismanto Setyabudi. 2014. *Konsumen dan pelayanan Prima*, Gava Media, Yogyakarta, 53-54
- Dirgantara, W. 2013. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Nilai Pengunjung Terhadap Kepuasan Pengunjung Museum Kartini Jepara. *Management Analysis Journal*, 2(1).
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative methods in social research* (Nomor 300.18 E8).
- Fandeli, 2001 .Dasar Dasar Manajemen Keparawisataan Alam.Yogyakarta : Liberty Offset Pradnya Paramita
- Fandy, Tjiptono. 2004. *Manajemen Jasa*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset.
- Fazlur, R. (2019). Analisis tingkat kepuasan pengunjung Agrowisata Kolong Langit Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Disertasi. Universitas Andalas. Sumatera Barat.
- Firdausi, M. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Umum Di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Madura ISSN 2527-5542*, Vol 2 No 1.
- Hurriyati, Ratih. 2010. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, Alfabeta, Bandung, 49-50
- Irawati, R., Wirangga, A., & Hati, S. W. 2012. Analisa Kepuasan Pengunjung Bandar Udara Hang Nadim Batam. *Jurnal Integrasi*, 4(2), 159-167.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo
- Kirom, (2009). *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*. Pustaka Reka Cipta. Jakarta
- Kotler (1997). *Studi Kepuasan Pengunjung Untuk Mencapai Loyalitas Pengunjung*.
- Lathifah, N. H. (2012). Pengaruh atmosfer toko (store atmosphere) terhadap keputusan pembelian: Studi pada Toko Buku Togamas Cabang Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Lesmana, A. A., & Brahmanto, E. (2016). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Primata Schmutzer Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal PARIWISATA*, 2(2), 121-128.
- Lupiyoadi. R. (2008). *Manajemen Pemasaran jasa Teori dan Praktek*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mafra, R. (2018). Karakteristik Pengunjung Taman Indah Maskarebet Di Kota Palembang. *Jurnal Arsir Universitas Muhammadiyah Palembang*, Vol 2, No 1.
- Mardoko, A. (2015). Tingkat Kepuasan Penumpang Terhadap Layanan Maskapai Penerbangan PT. Lion Air Route Mamuju-Jakarta. *WARTA ARDHIA*, 41(1), 19-28.
- Mariana, I. K., Sulistio, H., & Arifin, M. Z. (2015). Kajian Tingkat Kepuasan Penumpang dan Kinerja Pelayanan Terminal Penumpang Domestik (T2) di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Rekayasa Sipil*, 168-178.
- Marzuki. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II (I):33-44
- Mc Millan dan Schumacher. (1997). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. New York and London: Longman
- Normasari, Selvy dkk. (2013). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung, Citra Perusahaan dan Loyalitas Pengunjung Survei pada Tamu Pengunjung yang Menginap di Hotel Pelangi Malang”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 2 Desember 2013
- Nugroho, R. A. (2019). Karakteristik Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Solo. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 13(2), 25-35.
- Nurhidayah. (2017). Karakteristik Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu. *Jom FISIP*, Vol 4, No 2.
- Pendit, Nyoman S. (2002). *Ilmu pariwisata : Sebuah pengantar perdana*. Jakarta Pradnya Paramita.
- Pendit, Nyoman S. (2003). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pohandry, A., Sidarto, S., & Winami, W. (2013). Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Dengan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index Dan Importance Performance Analysis Serta Service Quality. *Jurnal Rekavasi* 1 no. 1.
- R. March & A.G. Woodside (2005) *Tourism behavior: Travellers decisions and actions*. CABI Publishing, Wallingford, ISBN 0-85199-021-5

- Risma Windasari. (2006). Identifikasi Potensi Lanskap Agrowisata Di Kawasan Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Seaton dan Bennet. (1996). Pemasaran Produk Wisata. Oxford: Alden Press.
- Spillane, James. (1994). Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Subowo. (2002). Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. Dikutip dari Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol.24 No.1
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Cetakan kelima, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung ; Alfabeta
- Supranto, (2006). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Tangkere, E. G. (2017). Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Kualitas Pelayanan Daerah Wisata Puncak Temboan Tomohon. *Agri-SosioEkonomi Unsrat ISSN 1907-4298*, Vol 13 No 1, 35-46.
- Utama, I. G. B. R. dan Junaedi, I. W. R. (2019). Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Yogyakarta: Deepublish.
- Wirajaya, Yessy. (2013). Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Pelayanan Pariwisata, *Jurnal Manajemen Resort dan Akuntansi*, (Online), Vol 2, No 3.
- Wood (2000) dalam Pitana. "Prinsip-prinsip Ecotourism dan Agritourism. PKN. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung"
- Yoeti O. A. (1985). Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa Offset
- Yoeti O. A. (1996). Pengantar ilmu pariwisata. Angkasa: Bandung.
- Yoeti O. A. (1999) Pengantar Ilmu Parawisata. Bandung : Angkasa
- Yoeti O. A. (2002). Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Yoeti O. A. (2006). Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya. PT. Pratnya Paramita.
- Yorika, R. (2021). Analisis Karakteristik Pengunjung Obyek Wisata Kebun Raya Balikpapan. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, JSHP Vol 5, No 2

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

No. Responden :

KUESIONER PENELITIAN KARAKTERISTIK DAN KEPUASAN PENGUNJUNG AGROWISATA KAMPUNG WISATA SAWAH DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2023

Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Karakteristik dan Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I, untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/I, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat sebelum Bapak/Ibu memberikan jawaban.
2. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling mendekati pendapat anda.

Penilaian :

SP	=	Sangat Puas
P	=	Puas
CP	=	Cukup Puas
KP	=	Kurang Puas
TP	=	Tidak Puas

3. Jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti atau ragu, dapat ditanyakan langsung kepada yang menyebarkan kuisisioner.

I. Karakteristik Umum Responden (Identitas Responden)

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pekerjaan :
5. Pendapatan :
6. Pendidikan Terakhir : Tidak Pernah Sekolah SD
 SMP/Sederajat SMA
 D3 S2
 S1
7. Status : Kawin Belum Kawin
8. Jumlah Anak :
9. Asal Daerah :
10. Sudah pernah ke agrowisata ini sebanyak : kali
11. Frekuensi kunjungan dalam sebulan : kali
12. Dengan siapa anda mengunjungi agrowisata ini ?
 Sendiri Keluarga Teman Dan lain-lain
13. Apa tujuan anda mengunjungi Agrowisata Kampung Wisata Sawah Pematang Johar ?
 Bersanta Berjalan-jalar Rekreasi/Liburan
14. Transportasi apa yang anda gunakan untuk menuju lokasi Agrowisata Kampung Wisata Sawah Pematang Johar ?

II. Kepuasan Pengunjung

A. Atraksi

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Pemandangan alam disekitar agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar sangat indah.					
2	Iklm dan suasana di agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar begitu menyenangkan.					
3	Masyarakat yang ada disekitar agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar ramah.					
4	Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar terjaga keasrian dan kebersihannya.					
5	Saya Merasa senang dan tenang ketika berada di Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar ini.					

B. Fasilitas

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti sarana tempat ibadah, gazebo, toilet, restoran/warung makan dll.					
2	Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar menyediakan lahan parkir yang luas dengan keamanan di area parkir yang terjamin.					
3	Kondisi toilet yang ada bersih dan tersedia air bersih di dalam toilet					
4	Biaya untuk masuk ke Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar cukup terjangkau bagi semua kalangan					

5	Harga makanan/snack yang ditawarkan di Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar terjangkau					
---	---	--	--	--	--	--

C. Infrastruktur

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Akses jalan menuju Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar mudah ditempuh					
2	Keadaan jalan menuju Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar baik (sudah beraspal baik)					
3	Jaringan komunikasi atau <i>signal hanphone</i> di Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar lancar					
4	Terdapat papan penunjuk jalan menuju tempat ini					
5.	Jarak Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar dari pusat kota Medan tidak begitu jauh					

D. Transportasi

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1.	Terdapat transportasi umum menuju objek wisata ini					
2.	Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan umum terbatas.					
3.	Jumlah sarana transportasi umum memadai					
4.	Sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata ini kondisinya layak untuk digunakan					
5.	Terdapat lebih dari satu pilihan transportasi umum menuju objek wisata ini					

E. Kenyamanan

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Pemberian penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan pengunjung jelas.					
2	Petugas di Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar ramah dan sopan.					
3	Petugas di Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar kurang rapi.					
4	Sekitar area beserta fasilitas di Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar terjaga kebersihannya.					
5	Keamanan disekitar area Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar terjamin.					

PERTANYAAN PENUTUP :

1. Menurut Bapak/Ibu daya tarik apa yang paling ditonjolkan oleh agrowisata Kampung Wisata Sawah sehingga Bapak/Ibu tertarik untuk mengunjungi agrowisata ini ?
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana keindahan alam/pemandangan sawah yang disugukan oleh agrowisata ini ?
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar ?
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemudahan pencapaian ke lokasi agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar ? Sebutkan alasannya :.....
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sarana transportasi umum untuk menuju agrowisata ini ? Apakah transportasi umum untuk menuju agrowisata ini layak digunakan ?
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelayanan, kebersihan dan kenyamanan yang anda rasakan selama berada di agrowisata ini ?
7. Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap kawasan agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar

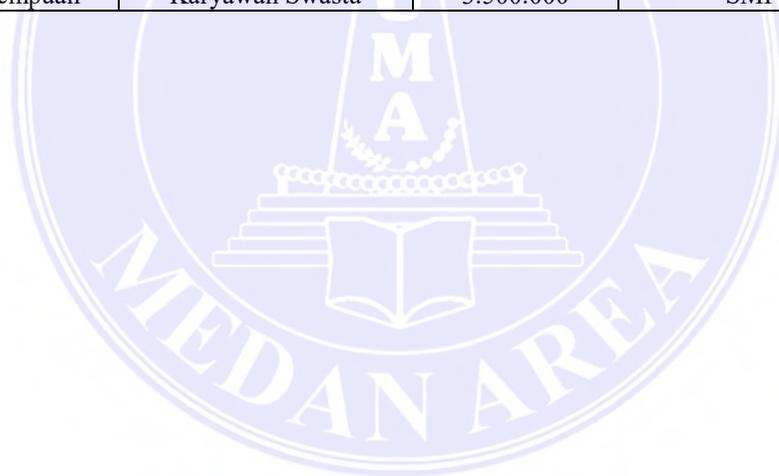
Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Status	Jumlah Anak
1	Ade Juliani	25	Perempuan	PNS	4.000.000	S2	Belum Kawin	-
2	Roni	29	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.100.000	SMA	Kawin	2
3	Anggi	22	Perempuan	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
4	Annisa	24	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	SMA	Kawin	1
5	Fian	27	Laki-Laki	Wirasawasta	8.000.000	S1	Belum Kawin	-
6	Hartati	45	Perempuan	Wirausaha	2.000.000	SMP	Kawin	2
7	Dwi	22	Perempuan	Pelajar	150.000	SMA	Belum Kawin	3
8	Prasetyo	25	Laki-Laki	Karyawan Indomaret	4.000.000	SMA	Belum Kawin	-
9	Wiwit	50	Perempuan	Usaha Rumahan	2.100.000	SMP	Kawin	2
10	Surti	58	Perempuan	Petani	1.500.000	SMA	Kawin	3
11	Mulya	53	Perempuan	Wirausaha	1.000.000	SD	Kawin	3
12	Ika Damayanti	24	Perempuan	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
13	Febry Ardiansyah	25	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.000.000	S1	Belum Kawin	-
14	Mario Nur	26	Laki-Laki	Supir/ Driver	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
15	Khairunnisa	26	Perempuan	Buruh Pabrik	3.200.000	SMA	Belum Kawin	-
16	Julaikha Nadra	19	Perempuan	Buruh Pabrik	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
17	Adit Sanjaya	25	Laki-Laki	Perawat	2.000.000	S1	Belum Kawin	-
18	Syahri Ramadhani	35	Perempuan	Wirausaha	2.500.000	S1	Kawin	3
19	Bambang Hadi S	33	Laki-Laki	Wirasawasta	4.000.000	S1	Kawin	3
20	M. Iqbal	29	Laki-Laki	Karyawan Swasta	4.500.000	S1	Kawin	-
21	Ulfa Khairuni	28	Perempuan	Wirausaha	2.000.000	SMA	Kawin	-
22	Sri Wahyuni	40	Perempuan	Guru	1.800.000	SMA	Kawin	3
23	Irwanto	43	Laki-Laki	Buruh	2.600.000	SMA	Kawin	3
24	Yatini	60	Perempuan	Petani	500.000	SMP	Kawin	7
25	Nazwan Aldin	25	Laki-Laki	Sales	2.000.000	S1	Belum Kawin	-
26	Ella Permatasari	24	Perempuan	Wiraswasta	3.500.000	S1	Belum Kawin	-
27	Husin Bahri	24	Laki-Laki	Asisten Perkebunan	3.000.000	S1	Belum Kawin	-

28	Yoga	25	Laki-Laki	Asisten Perkebunan	3.100.000	S1	Belum Kawin	-
29	Ayu	24	Perempuan	Personal Trainer Gym	3.800.000	S1	Belum Kawin	-
30	Agus	26	Laki-Laki	Karyawan Perkebunan	3.600.000	S1	Kawin	1
31	Majida Shafira	24	Perempuan	Karyawan Swasta	4.000.000	D3	Belum Kawin	-
32	Intan Prihartati	23	Perempuan	SPG	2.600.000	SMA	Belum Kawin	-
33	Tri Wibowo K	28	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5.000.000	SMA	Belum Kawin	-
34	Wulandari	19	Perempuan	Mahasiswa	1.500.000	SMA	Belum Kawin	-
35	Fadil Fikri	22	Laki-Laki	Satpam	1.700.000	SMA	Belum Kawin	-
36	Rasina Sembiring	38	Perempuan	Wiraswasta	3.000.000	SMA	Kawin	2
37	M Teguh W	30	Laki-Laki	Karyawan Bank	4.000.000	S1	Belum Kawin	-
38	Mutiara Dewi	22	Perempuan	Wiraswasta	2.500.000	SMA	Belum Kawin	-
39	Sanjani Gultom	21	Laki-Laki	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
40	Widya Ariani	27	Perempuan	Usaha Rumahan	1.500.000	SMA	Kawin	3
41	Melati	25	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.500.000	SMA	Kawin	2
42	Gunawan	25	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Kawin	3
43	Yanto	27	Laki-Laki	Satpam	3.500.000	SMA	Belum Kawin	-
44	Herry	22	Laki-Laki	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
45	Annisa	20	Perempuan	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
46	Ambarsari	40	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	SMP	Kawin	2
47	Nur khadijah	23	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.500.000	SMA	Kawin	1
48	Penny	24	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.000.000	SMA	Kawin	2
49	Furqon	21	Laki-Laki	Satpam	3.000.000	SMA	Kawin	3
50	Tari	25	Perempuan	SPG	2.500.000	SMA	Belum Kawin	-
51	Fitri	27	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	S1	Kawin	2
52	Ikhsan	24	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.000.000	SMP	Kawin	1
53	Carlo	27	Laki-Laki	Karyawan Swasta	1.500.000	SMA	Kawin	2
54	Sri	32	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	SMA	Kawin	2
55	Giska	24	Perempuan	PNS	3.500.000	SMA	Belum Kawin	-
56	Nunung	31	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	S1	Kawin	3
57	Nengsih	27	Perempuan	SPG	3.000.000	S1	Kawin	2

58	Afniyanti	19	Perempuan	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
59	Adelia	20	Perempuan	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
60	Komar	20	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Kawin	1
61	Balqis	26	Perempuan	Karyawan Swasta	3.500.000	SMP	Kawin	2
62	Christine	28	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.500.000	SMA	Kawin	1
63	April	25	Perempuan	Karyawan Swasta	2.000.000	SMP	Belum Kawin	-
64	Budi	27	Laki-Laki	Satpam	3.500.000	SMA	Belum Kawin	-
65	Donny	25	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.500.000	SMA	Belum Kawin	-
66	Nuraini	32	Perempuan	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
67	Lusi	32	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.500.000	SMA	Kawin	2
68	Syafira	22	Perempuan	Karyawan Swasta	3.000.000	S1	Kawin	2
69	Nurpani	28	Perempuan	Karyawan Swasta	3.500.000	SMA	Belum Kawin	-
70	Putri	25	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.500.000	SMA	Kawin	1
71	Liza	31	Perempuan	PNS	4.000.000	SMA	Belum Kawin	-
72	Hartati	30	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.500.000	SMA	Kawin	2
73	Rumini	32	Perempuan	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
74	Aseh	27	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.000.000	SMP	Kawin	2
75	Alex	25	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.500.000	SMA	Belum Kawin	-
76	Jihan	21	Perempuan	Mahasiswa	1.000.000	SMA	Belum Kawin	-
77	Mariani	29	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.500.000	SMA	Kawin	2
78	Susanto	32	Laki-Laki	Satpam	3.500.000	SMA	Kawin	1
79	Matondang	35	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	S1	Kawin	3
80	Sugiaro	31	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Kawin	2
81	Dodi Arwan	33	Laki-Laki	PNS	3.500.000	S1	Belum Kawin	-
82	Misli	42	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.500.000	SMA	Kawin	4
83	Rusli	32	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.000.000	SMA	Belum Kawin	-
84	Munfaat	45	Laki-Laki	Satpam	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
85	Dewi	52	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	SMA	Kawin	4
86	Ani Safitri	37	Perempuan	Karyawan Swasta	3.500.000	S1	Kawin	2
87	Alias	30	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.000.000	SMA	Kawin	2

88	Burhanuddin	47	Laki-Laki	Karyawan Perkebunan	4.000.000	SMP	Kawin	1
89	Susanti Dwi	43	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.000.000	SMA	Kawin	2
90	Ahmad	38	Laki-Laki	Satpam	3.500.000	SMA	Belum Kawin	-
91	Rusdi	42	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.000.000	SMA	Belum Kawin	-
92	Budi Setiawan	36	Laki-Laki	Karyawan Swasta	3.500.00	S1	Kawin	2
93	Lukman	50	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.500.000	SMA	Belum Kawin	-
94	Yosep	35	Laki-Laki	Karyawan Perkebunan	4.200.000	SMA	Kawin	2
95	Rodiansyah	38	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.500.000	SMA	Kawin	3
96	Imah	47	Perempuan	PNS	3.500.000	S1	Kawin	3
97	Nadia	41	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	2.000.000	SMA	Kawin	2
98	Vivi Novia	32	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	1.500.000	SMA	Kawin	2
99	Limsep	48	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2.000.000	SMA	Kawin	1
100	Wahyuni	47	Perempuan	Karyawan Swasta	3.500.000	SMP	Kawin	2



Lampiran 2. Karakteristik Responden (Lanjutan)

No	Nama Responden	Asal Daerah	Mengunjungi Agrowisata /kali	Jumlah Kunjungan dalam sebulan	Dengan siapa berkunjung	Tujuan Berkunjung ke Agrowisata	Transportasi yang digunakan
1	Ade Juliani	Rantau Prapat	1	1	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
2	Roni	Titi Kuning	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
3	Anggi	Sunggal	1	1	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
4	Annisa	Pancing	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
5	Fian	Pematang Siantar	2	2	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
6	Hartati	Namorambe	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
7	Dwi	Tanjung Mulia	2	1	Sendiri	Bersantai	Sepeda Motor
8	Prasetyo	Jalan Perjuangan	4	2	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
9	Wiwit	Sampali	4	2	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
10	Surti	Marelan	5	3	Teman	Jalan-jalan	Mobil
11	Mulya	Marelan psr 2 Barat	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
12	Ika Damayanti	Medan	3	3	Keluarga	Bersantai	Mobil
13	Febry Ardiansyah	Denai	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
14	Mario Nur	Martubung	1	1	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
15	Khairunnisa	Serdang Bedagai	4	2	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
16	Julaikha Nadra	Martubung	15	4	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
17	Adit Sanjaya	Helvetia	7	3	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
18	Syahri Ramadhani	Medan	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
19	Bambang Hadi S	Perdagangan	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
20	M. Iqbal	Tanjung Morawa	3	2	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
21	Ulfa Khairuni	Tanjung Morawa	1	1	Keluarga	Bersantai	Mobil
22	Sri Wahyuni	Namorambe	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
23	Irwanto	Namorambe	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
24	Yatini	Delitua	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
25	Nazwan Aldin	Rantau Prapat	3	2	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
26	Ella Permatasari	Mandala	4	2	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor

27	Husin Bahri	Delitua	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
28	Yoga	Serbelawan	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
29	Ayu	Tembung	1	1	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
30	Agus	Medan	3	2	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
31	Majida Shafira	Medan Johar	5	2	Teman	Bersantai	Mobil
32	Intan Prihartati	Klambir V	2	1	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
33	Tri Wibowo K	Siantar	1	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Mobil
34	Wulandari	Titi Kuning	2	1	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
35	Fadil Fikri	Desa Sampali	4	2	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
36	Rasina Sembiring	Jalan Pancing	5	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
37	M Teguh W	Aksara	2	2	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
38	Mutiara Dewi	Patumbak	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
39	Sanjani Gultom	Padang Bulan	2	1	Teman	Jalan-jalan	Sepeda Motor
40	Widya Ariani	Percut Sei Tuan	6	2	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
41	Melati	Martubung	2	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
42	Gunawan	Serdang Bedagai	1	1	Keluarga	Bersantai	Mobil
43	Yanto	Martubung	3	2	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
44	Herry	Helvetia	1	1	Teman	Jalan-jalan	Mobil
45	Annisa	Medan	3	2	Teman	Rekreasi/Liburan	Mobil
46	Ambarsari	Perdagangan	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
47	Nur khadijah	Tanjung Morawa	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
48	Penny	Pakam	3	2	Keluarga	Bersantai	Mobil
49	Furqon	Medan	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
50	Tari	Pancing	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Mobil
51	Fitri	Medan	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
52	Ikhsan	Mabar	2	2	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
53	Carlo	Pakam	1	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
54	Sri	Tanjung Morawa	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
55	Giska	Medan	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
56	Nunung	Delitua	1	1	Keluarga	Bersantai	Mobil

57	Nengsih	Pakam	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
58	Afniyanti	Helvetia	3	2	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
59	Adelia	Martubung	2	1	Teman	Jalan-jalan	Mobil
60	Komar	Namorambe	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
61	Balqis	Delitua	1	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
62	Christine	Rantau Prapat	1	1	Keluarga	Bersantai	Mobil
63	April	Mandala	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
64	Budi	Delitua	1	1	Teman	Jalan-jalan	Mobil
65	Donny	Serbelawan	2	1	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
66	Nuraini	Tembung	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
67	Lusi	Medan	2	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
68	Syafira	Medan Johar	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
69	Nurpani	Klambir V	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
70	Putri	Mabar	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
71	Liza	Martubung	2	1	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
72	Hartati	Helvetia	3	2	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
73	Rumini	Medan	2	1	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
74	Aseh	Helvetia	1	1	Keluarga	Jalan-jalan	Mobil
75	Alex	Delitua	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Mobil
76	Jihan	Mandala	3	2	Teman	Bersantai	Mobil
77	Mariani	Pancing	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
78	Susanto	Martubung	1	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
79	Matondang	Delitua	2	1	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
80	Sugiarto	Pancing	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
81	Dodi Arwan	Mabar	1	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
82	Misli	Medan	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
83	Rusli	Medan	1	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Mobil
84	Munfaat	Pancing	2	1	Teman	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
85	Dewi	Mandala	3	2	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
86	Ani Safitri	Delitua	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor

87	Alias	Rantau Prapat	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
88	Burhanuddin	Mandala	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
89	Susanti Dwi	Delitua	1	1	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
90	Ahmad	Serbelawan	1	1	Teman	Bersantai	Mobil
91	Rusdi	Tembung	3	2	Teman	Bersantai	Sepeda Motor
92	Budi Setiawan	Medan	2	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
93	Lukman	Medan Johar	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
94	Yosep	Klambir V	1	1	Keluarga	Bersantai	Sepeda Motor
95	Rodiansyah	Siantar	1	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil
96	Imah	Titi Kuning	1	1	Keluarga	Jalan-jalan	Sepeda Motor
97	Nadia	Desa Sampali	1	1	Keluarga	Bersantai	Mobil
98	Vivi Novia	Medan	3	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Sepeda Motor
99	Limsep	Helvetia	4	2	Keluarga	Jalan-jalan	Mobil
100	Wahyuni	Medan	2	1	Keluarga	Rekreasi/Liburan	Mobil

Lampiran 3. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Atraksi

No	Pernyataan					Total	Rata-Rata
	X1	X2	X3	X4	X5		
1	4	4	4	5	3	20	4
2	3	4	4	4	4	19	3,8
3	4	4	3	3	5	19	3,8
4	5	4	4	4	4	21	4,2
5	4	3	5	5	4	21	4,2
6	3	4	4	4	3	18	3,6
7	4	5	4	3	4	20	4
8	5	4	3	4	5	21	4,2
9	4	4	4	4	4	20	4
10	3	3	5	5	4	20	4
11	4	4	4	4	3	19	3,8
12	4	5	4	5	4	22	4,4
13	5	4	2	4	5	20	4
14	4	4	4	3	4	19	3,8
15	5	3	5	4	2	19	3,8
16	2	4	4	5	4	19	3,8
17	3	5	5	4	5	22	4,4
18	4	2	4	5	4	19	3,8
19	5	5	5	4	4	23	4,6
20	2	4	4	1	4	15	3
21	5	5	4	4	5	23	4,6
22	4	4	1	5	4	18	3,6
23	5	4	5	4	5	23	4,6
24	4	4	4	5	4	21	4,2
25	5	1	5	4	5	20	4
26	4	4	4	4	4	20	4
27	2	5	4	5	5	21	4,2
28	4	4	4	5	1	18	3,6
29	4	2	4	4	5	19	3,8
30	5	4	4	5	4	22	4,4
31	5	4	5	4	5	23	4,6
32	1	1	1	5	4	12	2,4
33	5	5	5	4	3	22	4,4
34	4	3	4	5	4	20	4
35	2	5	3	4	1	15	3
36	4	3	4	5	4	20	4
37	5	4	4	2	5	20	4
38	1	4	4	5	4	18	3,6
39	5	5	5	4	4	23	4,6
40	4	3	4	5	4	20	4
41	5	5	4	4	4	22	4,4
42	2	4	2	3	4	15	3
43	3	5	4	4	3	19	3,8
44	4	4	4	4	4	20	4
45	5	3	3	4	5	20	4
46	3	4	4	5	2	18	3,6
47	4	4	5	4	5	22	4,4
48	5	5	4	4	4	22	4,4
49	3	4	4	4	5	20	4

50	4	5	4	4	4	21	4,2
51	4	4	5	2	4	19	3,8
52	5	4	4	3	5	21	4,2
53	4	4	5	4	1	18	3,6
54	5	5	4	5	3	22	4,4
55	4	4	5	4	5	22	4,4
56	5	5	5	4	4	23	4,6
57	4	4	4	4	5	21	4,2
58	5	4	4	5	4	22	4,4
59	4	4	4	4	5	21	4,2
60	5	4	4	5	4	22	4,4
61	4	5	4	4	3	20	4
62	5	4	5	5	4	23	4,6
63	5	4	4	4	5	22	4,4
64	4	5	4	1	3	17	3,4
65	3	4	4	4	5	20	4
66	4	4	5	5	3	21	4,2
67	4	4	4	4	3	19	3,8
68	4	5	5	4	4	22	4,4
69	5	4	4	4	3	20	4
70	4	5	4	4	4	21	4,2
71	4	4	4	4	5	21	4,2
72	4	4	4	1	3	16	3,2
73	4	4	5	4	4	21	4,2
74	3	4	4	5	4	20	4
75	4	4	5	4	4	21	4,2
76	5	5	4	5	3	22	4,4
77	4	4	3	4	3	18	3,6
78	4	5	4	3	4	20	4
79	3	4	5	4	5	21	4,2
80	4	3	4	1	4	16	3,2
81	5	4	5	4	4	22	4,4
82	4	4	4	3	4	19	3,8
83	4	4	4	4	4	20	4
84	3	5	3	3	3	17	3,4
85	4	4	4	3	5	20	4
86	5	4	4	4	4	21	4,2
87	4	4	5	3	5	21	4,2
88	5	4	4	2	4	19	3,8
89	4	4	5	4	3	20	4
90	5	3	3	3	3	17	3,4
91	4	2	5	4	4	19	3,8
92	4	5	4	3	3	19	3,8
93	4	4	5	3	4	20	4
94	5	4	4	4	4	21	4,2
95	4	4	5	5	3	21	4,2
96	5	5	4	4	5	23	4,6
97	4	4	5	5	3	21	4,2
98	5	4	4	4	4	21	4,2
99	4	3	4	4	4	19	3,8
100	4	4	5	3	5	21	4,2
Rata-Rata	4,05	4,02	4,12	3,94	3,93	2006	4,01

Lampiran 4. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Fasilitas

No	Pernyataan					Total	Rata-Rata
	X1	X2	X3	X4	X5		
1	5	4	5	3	5	22	4,4
2	4	5	4	4	4	21	4,2
3	2	4	3	5	5	19	3,8
4	4	3	4	4	4	19	3,8
5	3	4	5	3	2	17	3,4
6	4	4	4	4	4	20	4
7	5	5	5	4	4	23	4,6
8	2	4	4	5	5	20	4
9	5	5	5	4	1	20	4
10	4	4	4	5	4	21	4,2
11	1	3	5	4	5	18	3,6
12	4	4	4	2	4	18	3,6
13	5	5	1	4	2	17	3,4
14	4	4	4	5	4	21	4,2
15	5	3	2	4	5	19	3,8
16	4	4	5	5	4	22	4,4
17	4	5	5	4	2	20	4
18	5	4	4	5	4	22	4,4
19	5	5	1	4	5	20	4
20	4	4	4	5	4	21	4,2
21	5	5	5	4	1	20	4
22	1	4	4	2	4	15	3
23	5	2	2	4	3	16	3,2
24	4	5	4	4	2	19	3,8
25	2	5	5	5	4	21	4,2
26	4	2	1	1	4	12	2,4
27	5	5	5	4	5	24	4,8
28	4	4	1	5	4	18	3,6
29	3	5	5	1	4	18	3,6
30	4	2	4	5	2	17	3,4
31	5	5	3	4	4	21	4,2
32	4	3	1	5	4	17	3,4
33	3	5	4	2	3	17	3,4
34	3	4	4	5	1	17	3,4
35	4	3	5	4	5	21	4,2
36	3	4	2	5	4	18	3,6
37	3	3	4	2	4	16	3,2
38	4	4	4	5	2	19	3,8
39	3	2	1	4	5	15	3
40	4	4	4	3	4	19	3,8
41	4	2	3	2	2	13	2,6
42	3	2	1	4	4	14	2,8
43	3	5	5	4	1	18	3,6
44	3	4	4	5	4	20	4
45	5	4	4	1	5	19	3,8
46	4	4	3	4	4	19	3,8
47	3	4	5	4	2	18	3,6
48	4	4	3	4	4	19	3,8
49	5	3	5	2	4	19	3,8

50	4	2	4	3	4	17	3,4
51	2	5	3	4	4	18	3,6
52	4	3	4	5	2	18	3,6
53	5	4	3	1	5	18	3,6
54	3	2	4	4	3	16	3,2
55	5	5	5	2	5	22	4,4
56	4	2	4	3	4	17	3,4
57	5	5	3	4	5	22	4,4
58	4	4	4	3	3	18	3,6
59	4	3	4	4	4	19	3,8
60	4	4	3	5	4	20	4
61	4	5	5	3	3	20	4
62	4	3	4	5	5	21	4,2
63	5	5	5	2	3	20	4
64	4	4	1	5	4	18	3,6
65	5	4	5	2	4	20	4
66	4	4	2	4	4	18	3,6
67	5	2	3	4	3	17	3,4
68	4	4	4	3	4	19	3,8
69	3	3	3	4	5	18	3,6
70	4	2	3	2	3	14	2,8
71	3	5	3	4	4	19	3,8
72	4	3	3	5	3	18	3,6
73	3	2	3	5	3	16	3,2
74	4	3	3	4	3	17	3,4
75	3	4	4	4	5	20	4
76	4	3	5	5	3	20	4
77	4	4	4	3	5	20	4
78	5	3	3	4	4	19	3,8
79	4	2	4	4	3	17	3,4
80	3	4	3	3	4	17	3,4
81	4	3	4	3	3	17	3,4
82	3	3	3	4	4	17	3,4
83	4	3	4	4	5	20	4
84	3	4	3	3	3	16	3,2
85	4	3	4	4	4	19	3,8
86	5	3	3	5	3	19	3,8
87	4	4	3	4	3	18	3,6
88	3	3	3	5	4	18	3,6
89	4	3	4	4	5	20	4
90	3	4	3	4	3	17	3,4
91	3	5	4	4	4	20	4
92	4	4	3	5	4	20	4
93	4	5	2	4	5	20	4
94	3	4	3	4	3	17	3,4
95	4	5	4	5	5	23	4,6
96	3	4	3	4	4	18	3,6
97	4	5	4	5	3	21	4,2
98	4	4	3	4	3	18	3,6
99	3	4	4	5	5	21	4,2
100	4	4	4	4	4	20	4
Rata-Rata	3,82	3,76	3,58	3,84	3,71		3,742

Lampiran 5. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Insfrastruktur

No	Pernyataan					Total	Rata-Rata
	X1	X2	X3	X4	X5		
1	5	4	4	5	4	22	4,4
2	2	5	2	4	3	16	3,2
3	2	4	1	2	4	13	2,6
4	2	2	4	5	3	16	3,2
5	5	4	5	4	4	22	4,4
6	4	5	5	3	2	19	3,8
7	1	4	4	4	5	18	3,6
8	5	1	5	4	5	20	4
9	5	4	4	3	1	17	3,4
10	1	2	5	4	3	15	3
11	2	4	1	3	4	14	2,8
12	4	4	5	3	2	18	3,6
13	1	5	4	4	4	18	3,6
14	2	1	5	5	5	18	3,6
15	3	4	4	4	1	16	3,2
16	4	5	5	4	4	22	4,4
17	5	4	2	2	4	17	3,4
18	2	5	5	3	2	17	3,4
19	2	4	4	4	4	18	3,6
20	3	5	3	3	1	15	3
21	2	1	4	4	4	15	3
22	3	2	1	5	4	15	3
23	2	4	4	2	2	14	2,8
24	4	5	5	4	4	22	4,4
25	2	4	4	5	1	16	3,2
26	3	2	2	3	3	13	2,6
27	5	4	4	5	4	22	4,4
28	3	3	4	4	5	19	3,8
29	3	3	4	2	1	13	2,6
30	3	4	1	4	4	16	3,2
31	2	2	4	5	2	15	3
32	4	3	5	3	1	16	3,2
33	3	4	4	5	4	20	4
34	3	3	3	4	2	15	3
35	5	3	4	5	4	21	4,2
36	2	4	5	2	1	14	2,8
37	4	4	3	3	4	18	3,6
38	3	3	5	4	2	17	3,4
39	5	4	3	3	4	19	3,8
40	4	5	5	4	3	21	4,2
41	3	3	4	5	1	16	3,2
42	4	4	5	4	4	21	4,2
43	3	3	2	2	2	12	2,4
44	3	5	5	4	4	21	4,2
45	3	2	4	4	2	15	3
46	3	5	4	3	2	17	3,4
47	5	4	3	3	3	18	3,6
48	4	3	4	4	2	17	3,4

49	4	4	3	2	3	16	3,2
50	3	5	5	4	2	19	3,8
51	3	3	4	4	2	16	3,2
52	4	5	3	3	4	19	3,8
53	3	3	4	5	1	16	3,2
54	4	4	5	4	5	22	4,4
55	3	4	3	2	3	15	3
56	4	2	4	4	5	19	3,8
57	3	4	4	5	1	17	3,4
58	3	3	3	3	1	13	2,6
59	4	4	5	5	4	22	4,4
60	4	5	4	4	1	18	3,6
61	3	2	3	2	3	13	2,6
62	5	5	4	4	5	23	4,6
63	4	3	4	4	3	18	3,6
64	4	3	3	3	3	16	3,2
65	4	3	3	4	3	17	3,4
66	4	3	5	4	3	19	3,8
67	3	4	4	2	3	16	3,2
68	4	3	3	4	3	17	3,4
69	5	4	4	5	4	22	4,4
70	4	3	3	3	3	16	3,2
71	4	4	4	5	3	20	4
72	4	4	3	4	4	19	3,8
73	3	5	4	3	3	18	3,6
74	4	3	5	2	3	17	3,4
75	5	4	3	3	4	19	3,8
76	4	5	5	3	3	20	4
77	4	3	4	3	3	17	3,4
78	5	4	4	4	5	22	4,4
79	4	3	4	3	4	18	3,6
80	5	4	5	4	4	22	4,4
81	3	3	4	3	4	17	3,4
82	3	3	4	5	5	20	4
83	4	3	4	3	3	17	3,4
84	4	4	4	4	5	21	4,2
85	3	3	4	5	4	19	3,8
86	3	4	5	3	5	20	4
87	4	3	4	4	3	18	3,6
88	5	3	5	3	5	21	4,2
89	4	3	4	4	4	19	3,8
90	4	5	3	2	5	19	3,8
91	4	4	5	4	3	20	4
92	3	4	4	3	4	18	3,6
93	4	3	5	4	4	20	4
94	3	4	4	5	4	20	4
95	4	4	4	4	3	19	3,8
96	5	3	3	3	5	19	3,8
97	4	4	4	4	4	20	4
98	4	4	4	5	5	22	4,4
99	4	3	4	1	3	15	3
100	5	4	3	4	5	21	4,2
Rata-Rata	3,54	3,61	3,87	3,65	3,28		3,59

Lampiran 6. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Transportasi

No	Pernyataan					Total	Rata-Rata
	X1	X2	X3	X4	X5		
1	3	4	4	3	5	19	3,8
2	2	3	3	2	4	14	2,8
3	5	4	5	4	5	23	4,6
4	2	4	3	3	4	16	3,2
5	3	5	4	4	4	20	4
6	4	4	4	3	3	18	3,6
7	4	4	3	4	4	19	3,8
8	3	5	4	4	4	20	4
9	2	3	4	3	2	14	2,8
10	2	3	4	4	5	18	3,6
11	3	4	5	3	5	20	4
12	2	3	2	4	3	14	2,8
13	3	2	5	5	4	19	3,8
14	2	5	4	4	1	16	3,2
15	3	4	3	5	4	19	3,8
16	4	2	4	4	3	17	3,4
17	3	4	4	4	4	19	3,8
18	2	4	3	4	1	14	2,8
19	3	3	4	1	4	15	3
20	4	4	3	4	2	17	3,4
21	2	2	5	5	3	17	3,4
22	3	4	4	1	5	17	3,4
23	3	4	5	4	3	19	3,8
24	2	1	4	4	5	16	3,2
25	3	4	5	3	2	17	3,4
26	4	4	2	4	5	19	3,8
27	3	5	5	4	3	20	4
28	3	1	1	2	2	9	1,8
29	1	3	5	4	4	17	3,4
30	3	4	4	4	5	20	4
31	4	1	3	1	3	12	2,4
32	3	4	4	4	5	20	4
33	1	4	1	5	3	14	2,8
34	2	3	4	4	5	18	3,6
35	3	1	5	5	2	16	3,2
36	4	4	3	4	4	19	3,8
37	3	5	4	5	3	20	4
38	3	4	4	4	4	19	3,8
39	2	2	2	5	2	13	2,6
40	3	4	4	4	4	19	3,8
41	4	3	3	4	3	17	3,4
42	3	4	1	5	4	17	3,4
43	3	5	5	4	5	22	4,4
44	4	3	4	5	2	18	3,6
45	3	5	2	4	5	19	3,8
46	4	3	4	4	3	18	3,6
47	4	5	5	4	5	23	4,6
48	3	3	1	5	3	15	3

49	4	4	5	4	1	18	3,6
50	3	3	4	5	5	20	4
51	2	4	5	4	5	20	4
52	3	5	3	4	1	16	3,2
53	4	4	5	4	4	21	4,2
54	3	5	3	4	3	18	3,6
55	2	4	5	5	4	20	4
56	3	5	3	4	3	18	3,6
57	3	4	4	4	4	19	3,8
58	4	5	4	5	2	20	4
59	2	4	4	4	4	18	3,6
60	3	5	3	4	2	17	3,4
61	3	4	5	4	3	19	3,8
62	3	4	4	5	5	21	4,2
63	2	5	3	4	4	18	3,6
64	3	5	3	5	5	21	4,2
65	3	4	4	4	4	19	3,8
66	2	4	4	4	5	19	3,8
67	3	5	4	4	4	20	4
68	4	4	5	4	5	22	4,4
69	3	5	4	4	4	20	4
70	3	4	3	5	5	20	4
71	2	5	4	4	4	19	3,8
72	3	4	5	5	5	22	4,4
73	3	5	4	4	4	20	4
74	3	4	5	3	5	20	4
75	4	5	4	4	4	21	4,2
76	3	4	5	4	5	21	4,2
77	3	5	4	4	4	20	4
78	2	4	4	5	5	20	4
79	3	5	4	4	5	21	4,2
80	3	4	5	4	4	20	4
81	3	5	4	4	4	20	4
82	4	4	5	4	3	20	4
83	3	5	4	3	4	19	3,8
84	4	4	5	4	5	22	4,4
85	3	5	4	4	4	20	4
86	4	4	3	5	4	20	4
87	3	5	4	4	3	19	3,8
88	4	4	4	5	4	21	4,2
89	3	5	5	4	5	22	4,4
90	4	4	4	4	4	20	4
91	3	5	4	3	4	19	3,8
92	4	5	5	4	5	23	4,6
93	3	5	4	4	4	20	4
94	4	4	5	5	4	22	4,4
95	3	5	4	4	4	20	4
96	4	4	5	4	4	21	4,2
97	3	5	4	4	4	20	4
98	3	5	4	5	4	21	4,2
99	4	5	4	4	4	21	4,2
100	3	5	5	5	4	22	4,4
Rata-Rata	3,05	4,03	3,91	4,01	3,81		3,762

Lampiran 7. Data Skala Likert Kepuasan Pengunjung Variabel Kenyamanan

No	Pernyataan					Total	Rata-Rata
	X1	X2	X3	X4	X5		
1	4	5	4	3	5	21	4,2
2	4	2	5	4	4	19	3,8
3	3	4	5	3	4	19	3,8
4	2	5	4	2	5	18	3,6
5	2	5	5	3	4	19	3,8
6	3	4	4	4	5	20	4
7	2	5	5	2	4	18	3,6
8	3	4	2	3	4	16	3,2
9	2	5	5	3	4	19	3,8
10	3	4	3	2	4	16	3,2
11	4	5	5	3	3	20	4
12	3	4	4	4	3	18	3,6
13	2	2	5	3	4	16	3,2
14	3	4	2	3	2	14	2,8
15	5	5	5	2	4	21	4,2
16	2	4	4	3	4	17	3,4
17	3	5	3	4	4	19	3,8
18	3	4	4	3	3	17	3,4
19	1	1	4	3	4	13	2,6
20	3	4	2	2	3	14	2,8
21	5	1	5	3	4	18	3,6
22	3	4	4	4	5	20	4
23	1	5	4	3	4	17	3,4
24	2	2	4	3	4	15	3
25	3	4	4	2	2	15	3
26	4	4	1	3	4	16	3,2
27	3	4	3	4	5	19	3,8
28	2	1	2	3	1	9	1,8
29	2	3	5	3	5	18	3,6
30	3	4	4	4	4	19	3,8
31	4	2	2	3	5	16	3,2
32	3	4	4	4	1	16	3,2
33	3	2	5	4	5	19	3,8
34	3	4	3	3	4	17	3,4
35	3	2	5	4	5	19	3,8
36	5	4	2	3	1	15	3
37	3	2	5	2	3	15	3
38	3	4	4	3	4	18	3,6
39	4	5	2	4	4	19	3,8
40	3	2	4	3	4	16	3,2
41	3	5	3	2	5	18	3,6
42	4	4	4	3	4	19	3,8
43	3	2	2	3	4	14	2,8
44	3	4	4	4	4	19	3,8
45	3	4	4	2	4	17	3,4
46	3	2	3	3	4	15	3
47	3	4	5	3	3	18	3,6
48	5	2	4	3	4	18	3,6

49	3	5	2	2	5	17	3,4
50	3	4	3	3	4	17	3,4
51	3	1	5	3	4	16	3,2
52	3	4	5	2	4	18	3,6
53	3	5	3	3	5	19	3,8
54	2	3	2	4	4	15	3
55	3	3	4	3	5	18	3,6
56	3	4	3	3	4	17	3,4
57	3	3	4	2	5	17	3,4
58	3	3	4	3	4	17	3,4
59	3	4	4	3	5	19	3,8
60	3	4	4	3	4	18	3,6
61	2	4	3	4	5	18	3,6
62	3	4	4	3	4	18	3,6
63	4	3	5	3	4	19	3,8
64	3	4	4	2	4	17	3,4
65	3	5	4	3	4	19	3,8
66	2	4	4	3	4	17	3,4
67	3	4	3	3	5	18	3,6
68	3	4	2	4	4	17	3,4
69	3	3	5	3	5	19	3,8
70	4	4	2	4	4	18	3,6
71	3	5	5	3	5	21	4,2
72	3	4	3	4	4	18	3,6
73	2	5	2	3	3	15	3
74	3	4	4	4	4	19	3,8
75	3	5	2	3	3	16	3,2
76	3	4	4	4	4	19	3,8
77	4	4	2	3	3	16	3,2
78	3	4	3	4	4	18	3,6
79	3	5	4	3	3	18	3,6
80	3	4	4	4	4	19	3,8
81	4	4	4	3	4	19	3,8
82	3	4	4	4	5	20	4
83	3	4	5	3	5	20	4
84	2	4	4	3	4	17	3,4
85	3	5	5	4	5	22	4,4
86	2	4	4	3	4	17	3,4
87	4	5	3	4	4	20	4
88	3	4	5	3	3	18	3,6
89	3	3	4	4	4	18	3,6
90	4	5	5	5	3	22	4,4
91	3	4	4	4	4	19	3,8
92	3	5	4	4	3	19	3,8
93	4	4	5	3	4	20	4
94	3	4	4	4	5	20	4
95	4	3	4	5	4	20	4
96	3	3	4	4	3	17	3,4
97	4	3	4	4	4	19	3,8
98	3	3	3	5	3	17	3,4
99	4	4	5	4	4	21	4,2
100	3	4	5	5	5	22	4,4
Rata-Rata	3,06	3,76	3,78	3,26	3,96		3,564

Lampiran 8. Tabulasi Pernyataan Responden

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Menurut Bapak/Ibu daya tarik apa yang paling ditonjolkan oleh agrowisata Kampung Wisata Sawah sehingga Bapak/Ibu tertarik untuk mengunjungi agrowisata ini ?	Suasana sawah yang sudah sangat jarang dijumpai di kota sehingga keasrian udaranya masih sangat sejuk	26	26%
		Lokasi agrowisata menawarkan pemandangan yang indah	24	24%
		Lingkungan yang aman dan nyaman, artinya lingkungan di sekitar lokasi agrowisata	16	16%
		Memiliki spot foto yang bagus dan banyak	14	14%
		Dekat dari kota dan mudah diakses	20	20%
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana keindahan alam/pemandangan sawah yang disuguhkan oleh agrowisata ini ?	Sangat asri	24	24%
		Indah dan nyaman	32	32%
		Saat memandangnya membuat suasana hati jadi menyenangkan	26	26%
		Indah dan jarang saya melihatnya di daerah tempat saya	18	18%
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar?	Fasilitas yang ada cukup baik, ada tempat shalat, kamar mandi yang cukup bersih, ada tempat duduknya juga	32	32%
		Terdapat beberapa spot tempat untuk bersantai memandang sawah dalam keadaan baik	22	22%
		Fasilitas yang ada terjaga dengan baik dan layak digunakan	23	23%
		Fasilitas sudah baik, sesuai dengan kebutuhan dari pengunjung	23	23%
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemudahan pencapaian ke lokasi agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar ? Sebutkan alasannya	Cukup mudah, karena ada banyak petunjuk jalan dan sudah ada di google maps	43	43%
		Mudah untuk sampai ke lokasi agrowisata	38	38%
		Dapat mudah dicapai dan dekat dari kota medan	19	19%
5	Menurut Bapak/Ibu bagaimana sarana transportasi umum untuk menuju agrowisata ini ? Apakah transportasi umum untuk menuju agrowisata ini layak	Terdapat transportasi umum di daerah agrowisata seperti angkot, becak dan ojek online dan layak untuk digunakan	54	54%
		Memiliki beberapa pilihan transportasi yang dapat digunakan	12	12%
		Transportasi umum yang layak namun beberapa angkutan umum seperti angkot dan becak jarang lewat	34	34%
6	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelayanan, kebersihan dan kenyamanan yang anda rasakan selama berada di agrowisata ini ?	Lingkungan agrowisata yang cukup baik, bersih dan nyaman	43	43%
		Keamanan yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman	26	26%
		Petugas yang ada di lokasi agrowisata melayani dengan ramah, sopan dan membantu pengunjung	31	31%
7	Bagaimana harapan Bapak/Ibu terhadap kawasan agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang	Mungkin beberapa pondoknya bisa diperbaiki dan diperbanyak sehingga bisa semakin banyak pengunjung yang bisa duduk sambil bersantai di area agrowisata	26	26%
		Agar menambah spot foto menarik dan wahana bermain di beberapa titik lainnya untuk wisatawan	42	42%
		Agar tetap merawat bangunan yang sudah ada agar bertahan lama	32	32%

Lampiran 9. Surat Pengantar Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7366013 Medan 20271
Kampus II : Jalan Setiawati Nomor 797 Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8229602 ✉ (061) 8226331 Medan 20120
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv, medanarea@uma.ac.id

Nomor : 254/FP.1/01.10/II/2023 Medan, 02 Februari 2023
Lamp: -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Pematang Johar
Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang
Di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Tasya Dwi Fithriyah
NIM : 178220078
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Karakteristik Dan Kepuasan Pengunjung Agrowisata Kampung Wisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang"**

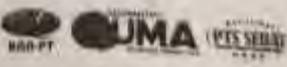
Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 10. Surat Selesai Riset

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LABUHAN DELI
DESA PEMATANG JOHAR
Email : pematangjohar1d@gmail.com

JALAN MESHD NO.10 DESA PEMATANG JOHAR KEC. LABUHAN DELI KAB. DELI SERDANG KODE POS 20513

Pematang Johar, 03 Maret 2023

Nomor : 074 / Pj / 3 / 2023
Sifat : Penting
Lamp : --
Perihal : *Selesai Pengambilan Data/Riset*

Kepada Yth
Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
di--
Tempat

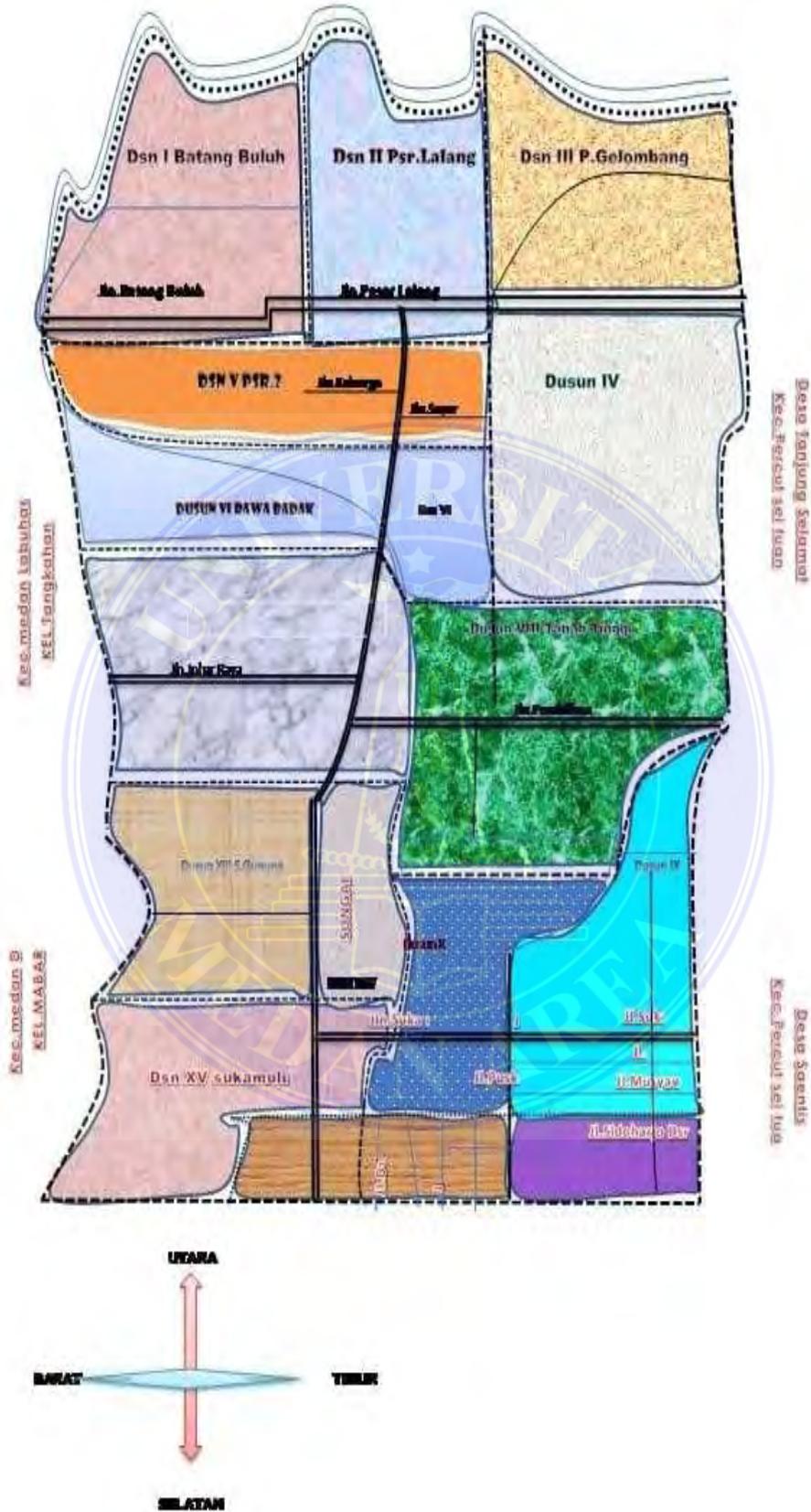
Dengan hormat,
Bersama ini kami dari Pemerintahan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang menandakan bahwa nama yang dibawah ini telah selesai melaksanakan pengambilan Data/Riset di Desa Pematang Johar.

Nama : Tasya Dwi Fithriyyah
NIM : 178220078
Program Studi : Agribisnis

Demikian hal ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Pematang Johar

Lampiran 11. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Area Taman dan Spot Foro



Gambar 2. Jalan di Dalam Agrowisata



Gambar 3. Pemandangan Sawah



Gambar 4. Lokasi Agrowisata



Gambar 5. Warung Makan di Agrowisata



Gambar 6. Tempat Pembelian Tiket



Gambar 7. Gapura atau Pintu Masuk Agrowisata



Gambar 8. Café di Agrowisata



Gambar 9. Wahana Bebel Dayung



Gambar 10. Cafe



Gambar 11. Musholla



Gambar 12. Kamar Mandi/Toilet



Gambar 13. Kondisi Kamar Mandi



Gambar 14. Wawancara Responden



Gambar 15. Wawancara Responden



Gambar 16. Wawancara Responden